

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK NPK 16:16:16 DAN  
POC BATANG PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.)**

**S K R I P S I**

Oleh :

**SITI WARISMA  
NPM : 1404290155  
PROGRAM STUDY : AGROTEKNOLOGI**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK NPK 16:16:16 DAN  
POC BATANG PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**SITI WARISMA  
NPM : 1404290155  
PROGAM STUDY : AGROTEKNOLOGI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata I (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**

  
**H. Suryawati, M.S.**  
Ketua

  
**Syaiful Bahri Panjaitan, S.P., M. Agric. Sc.**  
Anggota

**Disahkan Oleh :  
Dekan**



  
**H. Asriyanto, M.P.**

**Tanggal Lulus : 20-10-2018**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Warisma

NPM : 1404290155

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 Dan POC Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2018

Yang menyatakan



Siti Warisma

## SUMMARY

**SITI WARISMA**, "The Effect of NPK Fertilizer 16:16:16 and Banana Stem POC on the Growth and Production of Chili (*capsicum annum*)" under the guidance of Ir. Suryawaty, M.S and Syaiful Bahri Panjaitan, SP., M. Agric. Sc.

This research was carried out in May - September 2018 on the farmland of Teratai Hamlet, Desa Perkebunan Ramunia, Kecamatan Pantai Labu, Deli Serdang Regency, North Sumatera Province.

This study aims to determine the optimal dose of giving NPK 16:16:16 and Banana Rod POC fertilizer to the growth and production of Red Chili plants. The research design used was Factorial Randomized Block Design with 2 factors studied, namely : NPK Fertilizer Factors 16:16:16 (N) with 4 levels, namely : consisting of 4 levels, namely  $N_0$  = control,  $N_1$  = 6 g / plant,  $N_2$  = 12 g / plant, and  $N_3$  = 18 g / plant. Banana Stem POC (P) factor consisting of 4 levels, namely  $P_0$  = control,  $P_1$  = 400 ml / plot,  $P_2$  = 600 ml / plot and  $P_3$  = 800 ml / plot. Parameters measured were plant height, number of leaves, number of fruit per plant, weight of fruit per plant, number of fruit per plot, weight of fruit per plot.

The results showed that NPK fertilizer 16:16:16 as well as the provision of Banana Rod POC and the interaction of the two factors gave no significant effect on all observational parameters.

## RINGKASAN

**SITI WARISMA**, “Pengaruh Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*capsicum annum*)” di bawah bimbingan Ibu Ir. Suryawaty, M.S dan Bapak Syaiful Bahri Panjaitan, SP., M. Agric. Sc.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - September 2018 di lahan pertanian Dusun Teratai, Desa Perkebunan Ramunia, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dosis optimal pemberian pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Cabai Merah. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yang diteliti, yaitu : Faktor Pupuk NPK 16:16:16 (N) dengan 4 taraf yaitu : yang terdiri dari 4 taraf yaitu  $N_0$  = kontrol,  $N_1 = 6$  g/tanaman,  $N_2 = 12$  g/tanaman, dan  $N_3 = 18$  g/tanaman. Faktor POC Batang Pisang (P) yang terdiri dari 4 taraf yaitu  $P_0 =$  kontrol,  $P_1 = 400$  ml/plot,  $P_2 = 600$  ml/plot dan  $P_3 = 800$  ml/plot. Parameter yang diukur adalah tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, jumlah buah per plot, berat buah per plot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK 16:16:16 serta pemberian POC Batang Pisang dan interaksi dari kedua faktor tidak memberikan pengaruh terhadap semua parameter pengamatan.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Siti Warisma dilahirkan pada tanggal 28 September 1996 di Ramunia, Sumatera Utara. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Alm.Arifin dan ibunda Iriyani.

Pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut :

1. Tahun 2008 menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 106827 Desa Durian Kecamatan Pantai Labu.
2. Tahun 2011 Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Pantai Labu.
3. Tahun 2014 menyelesaikan Sekolah Menengah Akhir (SMA) di SMA Plus Muhammadiyah Medan.
4. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada program studi Agroteknologi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan.

Kegiatan yang sempat diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU antara lain :

1. Mengikuti Masa Pengenalan dan Penyambutan Mahasiswa Baru (MPMB) BEM Fakultas Pertanian UMSU tahun 2014.
2. Mengikuti Masta (Masa ta'aruf) PK IMM Faperta UMSU tahun 2014.
3. Mengikuti Darul Arqom Dasar (DAD) PK IMM Faperta UMSU tahun 2014.
4. Mengikuti seminar Nasional dengan tema “Kesiapan Mahasiswa Pertanian dalam Menghadapi Dunia Kerja Melalui Pembentukan Karakter dan

Sumber Daya Manusia Bagi Para Mahasiswa Pertanian” pemateri Ir. Tri Nugraha BS, M.P (WR. III INSTIPER Yogyakarta) tahun 2016.

5. Mengikuti Seminar Pertanian dengan judul “Regenerasi Petani Dalam Mewujudkan Swasembada Pangan” yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2016.
6. Mengikuti seminar Kesehatan dengan tema “Pengaruh Gaya Hidup Modern Terhadap Kesehatan” pemateri Prof. Dr. H. Aznan Lelo, Ph.D., Sp. FK (Guru Besar F. Kedokteran USU) tahun 2016.
7. Asisten Praktikum Morfologi dan Anatomi Tumbuhan semester ganjil tahun 2015 -2016 .
8. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di perkebunan di PTPN IV Unit Usaha Tinjowan Kabupaten Simalungun 2017.
9. Asisten Praktikum TBT Hortikultura semester genap tahun 2016 -2017 .
10. Asisten praktikum BDT Umbi dan Kacang semester ganjil tahun 2017 - 2018 .
11. Melaksanakan penelitian dan praktek skripsi di tahun 2018 dilahan pertanian, Dusun Teratai, Desa Perkebunan Ramunia, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Keorganisasian yang pernah diikuti selama penulis menjadi Mahasiswa antara lain :

1. Departement bidang Ekonomi dan Kewirausahaan PK. IMM Fakultas Pertanian UMSU P.A 2015 - 2016.

2. Sekretaris bidang Ekonomi dan Kewirausahaan PK. IMM Fakultas Pertanian UMSU P.A 2016 - 2017.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Judul Penelitian “**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK NPK 16:16:16 DAN POC BATANG PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.)**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M. Si., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M. Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P., sebagai ketua program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Ir. Risnawati, M.M., sebagai sekretaris program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Ir. Suryawaty, M.S., selaku Ketua Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Bapak Syaiful Bahri Panjaitan, S.P., M. Agric. Sc., selaku Anggota Komisi Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Dosen-dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberikan ilmu dan nasihatnya, baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan serta Biro Fakultas Pertanian yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kedua orang tua penulis. Ayahanda Rusiadi dan ibunda Iriani yang telah memberikan kasih sayang dan doa yang tiada hentinya serta memberikan dukungannya baik moril maupun materil.
10. Terimakasih terkhusus kepada Agustian Wijaya yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat terbaik Amanda Pratiwi, Vivi Hutriah Pulungan dan Rifa Raliana Jasni yang telah banyak membantu penulis.
12. Rekan-rekan Agroteknologi angkatan 2014, khususnya teman-teman Agroteknologi 5 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik isi maupun kaidah penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran konstruktif dari semua pihak untuk kesempurnaan.

Medan, Februari 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SUMMARY</b> .....	i
<b>RINGKASAN</b> .....	ii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan Penelitian .....	5
Hipotesis .....	5
Kegunaan Penelitian .....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
Botani Tanaman .....	7
Syarat Tumbuh.....	9
Iklim .....	9
Tanah.....	9
Fungsi dan Peranan Pupuk NPK 16:16:16 .....	9
Fungsi dan Peranan POC Batang Pisang.....	12
Mekanisme Penyerapan Unsur Hara pada Tanaman .....	13
Tanah.....	13
Daun .....	14
<b>BAHAN DAN METODE</b> .....	15
Tempat dan Waktu .....	15
Bahan dan Alat .....	15
Metode Penelitian .....	15
Pelaksanaan Penelitian .....	16
Persiapan Lahan.....	16
Pengolahan Tanah.....	17

Pembuatan Plot .....	17
Aplikasi Pupuk Dasar.....	17
Pembuatan POC Batang Pisang.....	17
Analisa Kandungan Nutrisi POC Batang Pisang.....	18
Pemasangan Mulsa.....	18
Pembuatan Lubang Tanam.....	18
Pemasangan Ajir .....	18
Persemaian Benih .....	18
Penanaman Bibit .....	19
Pemeliharaan Tanaman .....	18
Penyiraman.....	18
Penyisipan .....	19
Penyiangan .....	19
Aplikasi Pupuk NPK 16:16:16 .....	19
Aplikasi POC Batang Pisang.....	19
Pengendalian Hama dan Penyakit .....	19
Panen.....	21
Parameter Pengukuran .....	21
Tinggi Tanaman.....	21
Jumlah Daun.....	21
Jumlah Buah per Tanaman.....	21
Berat Buah per Tanaman.....	21
Jumlah Buah per Plot.....	22
Berat Buah per Plot.....	22
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
Kesimpulan.....	31
Saran.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tinggi Tanaman dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang Umur 4 MST.....	23
2.	Jumlah Daun dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang Umur 4 MST.....	24
3.	Jumlah Buah per Tanaman dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang.....	26
4.	Berat Buah per Tanaman dengan pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang .....	27
5.	Jumlah Buah per Plot dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang .....	28
6.	Berat Buah per Plot dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Bagan Penelitian Plot Keseluruhan .....	35
2.	Bagan Plot Sampel Tanaman .....	36
3.	Deskripsi Tanaman Cabai Merah Varietas Jenggo F1 .....	37
4.	Kandungan POC Batang Pisang.....	39
5.	Tinggi Tanaman pada Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST) dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman pada Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST) .....	40
6.	Tinggi Tanaman pada Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST) dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman pada Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST) .....	41
7.	Tinggi Tanaman pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST) dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST) .....	42
8.	Jumlah Daun pada Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST) dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun pada Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST) .....	43
9.	Jumlah Daun pada Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST) dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun pada Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST) .....	44
10.	Jumlah Daun pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST) dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST) .....	45
11.	Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 1 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 1 .....	46
12.	Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 2 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 2 .....	47
13.	Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 3 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 3 .....	48
14.	Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 4 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 4 .....	49

15. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 5 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 5.....	50
16. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 6 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 6.....	51
17. Total Buah per Tanaman dan Daftar Sidik Ragam Total Buah per Tanaman.....	52
18. Berat Buah per Tanaman Panen ke 1 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 1.....	53
19. Berat Buah per Tanaman Panen ke 2 Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 2.....	54
20. Berat Buah per Tanaman Panen ke 3 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 3.....	55
21. Berat Buah per Tanaman Panen ke 4 Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 4.....	56
22. Berat Buah per Tanaman Sample ke 5 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 5.....	57
23. Berat Buah per Tanaman Panen ke 6 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 6.....	58
24. Berat Buah per Tanaman Panen ke 1 sampai 6 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 1 sampai 6.....	59
25. Jumlah Buah per Plot Panen ke 1 Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 1.....	60
26. Jumlah Buah per Plot Panen ke 2 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 2.....	61
27. Jumlah Buah per Plot Panen ke 3 Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 3.....	62
28. Jumlah Buah per Plot Panen ke 4 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 4.....	63
29. Jumlah Buah per Plot Panen ke 5 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 5.....	64

30. Jumlah Buah per Plot Panen ke 6 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 6.....	65
31. Total Buah per Plot dan Daftar Sidik Ragam Total Buah per Plot ..	66
32. Berat Buah per Plot Panen ke 1 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 1 .....	67
33. Berat Buah per Plot Panen ke 2 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 2.....	68
34. Berat Buah per Plot Panen ke 3 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 3 .....	69
35. Berat Buah per Plot Panen ke 4 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 4 .....	70
36. Berat Buah per Plot Panen ke 5 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 5.....	71
37. Berat Buah per Plot Panen ke 6 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 6.....	71
38. Total Berat Buah per Plot dan Daftar Sidik Ragam Total Berat Buah per Plot.....	73



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sekitar sejak 2500 tahun sebelum masehi, tanaman cabai sudah tumbuh di daratan Amerika Selatan dan Amerika Tengah, termasuk Mesiko. Buah cabai dimanfaatkan sebagai bumbu penyedap masakan. Disebutkan pada salah satu prasasti yang ditemukan, pemimpin terakhir Aztek di Mexiko, Montezuma, selalu memberi bubuk cabai pada minuman cokelat kekaisaran untuk sarapan pagi. Pada tahun 1492, Christopher Columbus mendarat di Pantai San Salvador, Kepulauan Bahama. Di “Benua Baru” itu, dia menemukan penduduk asli sudah banyak menggunakan cabai sebagai bumbu masakan mereka. Untuk ketiga kalinya dalam perjalanannya ke “Benua Baru” tersebut, dia melihat tanaman cabai dibudidayakan hampir di seluruh tempat yang didarainya. Ketika kembali, Columbus membawa segenggam biji-bijian cabai itu, yang kemudian oleh para petani Spanyol biji-bijian itu ditanam dan tumbuh dengan subur. Dari spanyol, tanaman ini menyebar ke seluruh dunia. Sampai di Indonesia tanaman itu dibawa oleh bangsa Portugis yang diikuti oleh bangsa Belanda (Wijoyo, 2009).

Indonesia sebagai negara agraris mengandalkan sektor pertanian sebagai sektor yang berperan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Perkembangan sektor pertanian khususnya dalam sektor tanaman hortikultura merupakan sektor yang sangat prospektif untuk dikembangkan. Kebutuhan pasar domestik akan hasil tanaman hortikultura sangat tinggi. Salah satu tanaman hortikultura di Indonesia adalah cabai merah yang merupakan salah satu jenis sayuran komersial yang sejak lama telah dibudidayakan di Indonesia, karena produk ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi (Heri, 2017).

Cabai merupakan komoditas sayuran yang penting dan bernilai ekonomi tinggi di Indonesia. Hal tersebut terbukti dari luas lahan pertanaman cabai yang mencapai 20% dari total pertanaman sayuran di seluruh Indonesia. Selain itu, manfaat dan kegunaan cabai tidak dapat digantikan oleh komoditas lainnya. Buah cabai yang tidak tahan lama dan selalu dikonsumsi segar membuatnya harus tersedia setiap saat. Itulah sebabnya setiap saat permintaan dan kebutuhan cabai selalu tinggi. Tidak hanya berfungsi sebagai bahan pangan, cabai merupakan bahan baku industri saat ini. Kebutuhan cabai per kapita di Indonesia sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Jumlah konsumen cabai terus mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya. Setiap hari cabai menjadi buruan para konsumen, baik di pasar tradisional maupun di swalayan (Syukur, 2016).

Daerah sentra penanaman cabai di Indonesia tersebar di beberapa daerah mulai dari Sumatera Utara sampai Sulawesi Selatan. Produksi cabai merah yang dihasilkan rata-rata 841,015 ton per tahun. Pulau Jawa memasok cabai merah sebesar 484,36 ton sedangkan sisanya dari luar Jawa. Secara skala nasional rata-rata hasil per hektar masih tergolong rendah yaitu 48,93 kuintal per hektar dengan luas panen sebesar 171,895 ha (Nurlenawaty, 2010).

Tanaman cabai merupakan salah satu sayuran buah yang memiliki peluang bisnis yang baik. Besarnya kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri menjadikan cabai sebagai komoditas menjanjikan. Permintaan cabai yang tinggi untuk kebutuhan bumbu masakan, industri makanan dan obat-obatan merupakan potensi untuk meraup keuntungan. Tidak heran jika cabai merupakan komoditas hortikultura yang mengalami fluktuasi harga paling tinggi di Indonesia. Harga

cabai yang tinggi memberikan keuntungan yang tinggi pula bagi petani. Keuntungan yang diperoleh dari budidaya cabai umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya sayuran lain. Cabai pun kini menjadi komoditas ekspor yang menjanjikan. Namun banyak kendala yang dihadapi petani dalam berbudidaya cabai. Salah satunya adalah hama dan penyakit seperti kutu kebul, antraknosa dan busuk buah yang menyebabkan gagal panen. Selain itu, produktivitas buah yang rendah dan waktu panen yang lama tentunya akan memperkecil rasio keuntungan petani cabai (Nurfalach, 2010).

Komoditas cabai merah keriting termasuk kedalam bahan pangan yang serba guna diantaranya dapat dipergunakan sebagai bumbu masak, penambah nafsu makan, bahan ramuan obat tradisional serta bahan baku keperluan industri obat-obatan dan makanan. Cabai merah keriting juga dapat digunakan sebagai bahan tambahan makanan ternak, terutama burung ocehan guna untuk memperoleh suara yang baik dan unggas untuk memperlancar produksi telurnya (Maria, 2014).

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman adalah dengan pemberian pupuk baik organik maupun anorganik. Pemberian ketersediaan unsur hara dalam tanah. Salah satu jenis pupuk majemuk yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas tanaman adalah pupuk NPK (16:16:16). Hal ini dilakukan karena pupuk yang mengandung unsur nitrogen, fosfor dan kalium merupakan kunci utama dalam usaha budidaya tanaman (Martinus, 2015).

Pupuk organik cair (POC) adalah salah satu jenis pupuk yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas komoditas pertanian. Hal ini

didukung karena pupuk organik cair mengandung unsur hara makro dan mikro yang cukup tinggi sebagai hasil senyawa organik bahan alami yang mengandung sel-sel hidup aktif dan aman terhadap lingkungan serta pemakai. Bentuk pupuk organik cair yang berupa cairan dapat mempermudah tanaman dalam menyerap unsur-unsur hara yang terkandung didalamnya dibandingkan dengan pupuk lainnya yang berbentuk padat (Noverina, 2017).

Salah satu bahan yang dapat digunakan untuk pembuatan POC adalah batang pisang. Batang pisang atau disebut Wupato (bahasa Gorontalo) mengandung unsur yang dibutuhkan oleh tanaman, sehingga limbah yang satu ini patut mendapat perhatian untuk dimanfaatkan sebagai bahan pupuk cair. Batang pisang mempunyai kandungan kimia seperti kalsium 16%, kalium 23% dan fosfor 32%. Ketersediaan batang pisang sangat melimpah karena petani pada umumnya hanya membiarkan batang pisang tersebut hingga membusuk begitu saja, setelah memanen buahnya (Yakop, 2017).

Batang pisang mengandung gizi yang cukup tinggi dengan komposisi yang lengkap. Batang pisang mengandung karbohidrat (66%), protein, air dan mineral-mineral penting. Batang pisang mempunyai kandungan pati 45,4% dan kadar protein 4,35%. Komposisi antara satu jenis pisang dengan lainnya hampir sama hanya jumlah kandungan gizinya yang berbeda. Batang pisang mengandung mikrobia pengurai bahan organik. Mikrobia tersebut terletak pada batang pisang bagian luar maupun pada bagian dalam. Jenis mikrobia yang telah diidentifikasi pada MOL batang pisang antara lain *Bacillus* sp., *Aeromonas* sp. dan *Aspergillus niger*. Mikrobia inilah yang biasa menguraikan bahan organik. Mikrobia pada

MOL batang pisang akan bertindak sebagai dekomposer bahan organik yang akan dikomposkan (Kamil, 2016).

Penelitian ini menggunakan perlakuan pupuk NPK 16:16:16 yang diharapkan Unsur-unsur yang terkandung dalam pupuk NPK 16:16:16 akan mudah di serap oleh akar tanaman dan mampu memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman dibudidayakan sehingga produksi tanaman cabai meningkat. POC Batang Pisang digunakan karena di Desa Perkebunan Ramunia Dusun Teratai Kecamatan Pantai Labu, Kab. Deli Serdang banyak pohon pisang yang telah diambil buahnya batangnya tidak dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dosis optimal pemberian pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Cabai Merah.

### **Hipotesis**

1. Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Cabai Merah.
2. Pemberian POC Batang Pisang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Cabai Merah.
3. Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 berinteraksi dengan POC Batang Pisang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Cabai Merah.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai bahan penyusun skripsi yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Sebagai bahan informasi dosis yang sesuai dari aplikasi pemberian pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Cabai Merah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Botani Tanaman

Menurut klasifikasi tanaman cabai termasuk kedalam Kingdom *Plantae*, Divisi *Spermatophyta*, Kelas *Dicotyledonea*, Ordo *Solanales*, Famili *Solanaceae*, Genus *Capsicum*, Spesies *Capsicum annum* L. (Syukur, 2012).

Akar tanaman cabai meyebar, tetapi dangkal. Akar-akar cabang dan rambut-rambut akar banyak terdapat di permukaan tanah, semakin dalam akar-akar tersebut semakin berkurang. Ujung akar tanaman cabai hanya dapat menembus tanah sedalam 30-40 cm akar horizontal cepat berkembang di dalam tanah, menyebar dengan kedalaman 10-15 cm (Tjahjadi, 1991).

Tanaman cabai merupakan jenis tanaman perdu dan memiliki batang yang tidak berkayu. Tanaman ini memiliki banyak cabang sehingga tumbuh merimbun seperti bonsai. Batang tanaman cabai merah bisa tumbuh tinggi hingga mencapai 2 meter bahkan lebih. Batang tanaman cabai tidak berkayu sehingga mudah patah. Biasanya kulit batang berwarna hijau muda, hijau sedang dan hijau tua. Pada pangkal batang yang sudah tua biasanya kulit batang berwarna kecoklatan seperti kayu. Ini merupakan dari jaringan parenkim batang (Suriana, 2012).

Daun cabai adalah daun tunggal. Daun muncul di tunas-tunas samping yang berurutan di batang utama yang tersusun spiral. Daun cabai berbentuk bulat telur sampai lonjong, pangkal daun berbentuk jantung atau membulat. Umumnya berwarna hijau atau hijau tua (Wiyono, 2012).

Tanaman cabai merupakan salah satu jenis tanaman yang termasuk dalam subkelas *Asteridae* (berbunga bintang) sehingga tanaman cabai memiliki bunga berbentuk bintang. Bunga umumnya tumbuh di sela-sela ketiak daun dan terkadang juga tumbuh di suku percabangan ranting. Bunga cabai memiliki mahkota bunga beragam. Ada yang putih, putih kehijauan atau ungu. Secara keseluruhan diameter bunga cabai berkisar antara 5-20 mm. Bagian-bagian bunga cabai terdiri atas mahkota, kelopak, benang sari dan kepala putik. Sehingga bunga tanaman cabai digolongkan juga sebagai bunga sempurna, dimana alat kelamin jantan (benang sari) dan alat kelamin betina (putik) berada dalam satu bunga. Umumnya, waktu pemasakan benang sari dan putik terjadi pada waktu yang hampir bersamaan. Sehingga, bunga cabai termasuk bunga yang melakukan penyerbukan tersendiri. Namun tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penyerbukan silang. Penyerbukan silang pada tanaman cabai umumnya terjadi dengan bantuan angin dan serangga (Suriana, 2013).

Bentuk buah cabai sangat bervariasi, mulai dari bulat panjang, mengembung tipis dan agak keriting. Warna buah yang masih muda umumnya hijau atau hijau tua dan berubah menjadi kekuning-kuningan hingga merah, merah tua, bahkan gelap mendekati ungu. Bagian-bagian buah cabai terdiri atas daging buah, biji dan empelur. Daging buah merupakan bagian buah cabai yang terletak di bawah permukaan kulit cabai (Setiadi, 2008).

Buah cabai memiliki biji yang sekaligus berfungsi sebagai alat perkembangbiakan generatif. Biji terdapat di bagian dalam buah dan dilindungi oleh daging buah. Buah cabai umumnya menghasilkan biji dalam jumlah banyak. Biji menempel pada empelur, berwarna putih krem atau putih kekuningan dan



berbentuk pipih. Bentuk biji tidak beraturan dan keras dengan ukuran diameter 1-3 mm dan ketebalan 0,1-1 mm. Empelur yang dimaksud merupakan tempat menempelnya biji di dalam daging buah (Hamid, 2011).

## **Syarat Tumbuh**

### **Iklim**

Suhu berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, demikian juga terhadap tanaman cabai. Suhu yang ideal untuk budidaya cabai adalah 24-28<sup>0</sup>C. Pada suhu tertentu seperti 15<sup>0</sup>C dan lebih dari 32<sup>0</sup>C akan menghasilkan buah cabai yang kurang baik. Pertumbuhan akan terhambat jika suhu harian di areal budidaya terlalu dingin. Tanaman cabai dapat tumbuh pada musim kemarau apabila dengan pengairan yang cukup dan teratur (Syukur, 2014).

Tanaman cabai cocok hidup di daerah dengan kelembaban 70-80%, terutama saat pembentukan bunga dan buah. Kelembaban yang tinggi atau lebih dari 80% memacu cendawan yang berpotensi menyerang dan merusak tanaman. Sebaliknya, iklim yang kering atau kelembabannya kurang dari 70% membuat cabai keriting dan mengganggu pertumbuhan generatifnya, terutama saat pembentukan bunga, penyerbukan dan pembentukan buah (Anonim, 2008).

Curah hujan yang ideal untuk tanaman cabai yaitu 600-1.250 mm/tahun atau 50-105 mm/bln. Curah hujan yang rendah menyebabkan tanaman cabai kekeringan sehingga tanaman cabai kurus, kerdil, bahkan mati. Sebaliknya, curah hujan yang tinggi dapat membuat cabai terserang bakteri *Ralstonia solanacearum* serta cendawan (Syukur, 2015).

Tanaman cabai termasuk tanaman hari panjang dengan intensitas penyinaran matahari berkisar antara 10-12 jam. Kurangnya cahaya pada musim

hujan dapat menghambat proses fotosintesis, sehingga dapat menurunkan produksi hasil. Sebaliknya, pada musim kemarau intensitas cahaya matahari dan tingkat penguapan meningkat (Rostini, 2012).

### **Tanah**

Di daerah tropis cabai dibudidayakan di tegalan atau area persawahan, dataran rendah hingga dataran tinggi. Secara umum terdapat tiga jenis cabai berdasar kemampuan tumbuhnya yaitu varietas yang cocok di tanam di dataran rendah, sedang atau dataran tinggi hingga 2500 m dpl. Agar produksinya maksimal, tanaman cabai memerlukan syarat tumbuh yang harus terpenuhi. Tanah yang ideal untuk tanaman cabai adalah yang cukup mengandung bahan organik dan mempunyai pH sekitar 6,0-6,5. Tanah berupa tanah andosol karena kaya akan bahan organik. Penambahan pupuk kompos atau kandang saat pengolahan tanah atau sebelum penanaman dapat memperbaiki struktur tanah yang kurang subur atau miskin unsur hara. Jika pH tanah rendah atau masam perlu dinetralkan dengan menebarkan kapur pertanian. Sementara itu jika kandungan pH tanah tinggi atau basa dinetralkan dengan menaburkan belerang ke lahan penanaman (Wiyono, 2012).

### **Fungsi dan Peranan Pupuk NPK 16:16:16**

Pupuk NPK(16:16:16) adalah pupuk majemuk yang memiliki komposisi unsur hara yang seimbang dan dapat larut secara perlahan-lahan. Pupuk NPK 16:16:16 memiliki beberapa keunggulan antara lain sifatnya yang lambat larut sehingga dapat mengurangi kehilangan unsur hara akibat pencucian, penguapan dan penjerapan oleh koloid tanah. Salah satu cara untuk mengurangi biaya produksi serta meningkatkan kualitas lahan dan hasil tanaman adalah dengan

pemberian pupuk majemuk seperti pupuk NPK (16:16:16). Keuntungan menggunakan pupuk majemuk adalah penggunaannya yang lebih efisien baik darisegi pengangkutan maupun penyimpanan. Unsur nitrogen berpengaruh terhadap aktivator enzim untuk pembentukan asam amino dan protein berguna untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif serta mendorong pertumbuhan meristem ujung batang. Nitrogen adalah unsur essential untuk pertumbuhan tanaman. Peran nitrogen bagi tanaman yaitu untuk merangsang pertumbuhan tanaman secara keseluruhan, khususnya batang, cabang dan daun serta berperan penting dalam pembentukan hijau daun yang berguna dalam proses fotosintesis. Unsur fosfor (P) dibutuhkan tanaman dalam jumlah besar selain N dan K. Tanaman menyerap sebagian besar unsur hara P dalam bentuk ion orthofosfat primer ( $H_2PO_4$ ). Apabila tanaman kekurangan unsur P antara lain menyebabkan tanaman tumbuh dengan lambat, tanaman menjadi kerdil, perkembangan akar terhambat, cabang dan batang berwarna keunguan atau merah yang kemudian mengering dan menjadi kering. Unsur kalium (K) berperan selama pertumbuhan tanaman yaitu tahan terhadap penyakit. Tanaman yang cukup akan unsur kalium menyebabkan tanaman lebih tegar, sehingga proses fotosintesis dan proses metabolisme berjalan dengan baik. Kalium berperan dalam proses membuka dan menutupnya stomata, menunjang proses pembentukan akar, memperkuat daun, bunga dan buah sehingga tidak mudah layu dan gugur (Sekar, 2016).

Aplikasi pupuk anorganik NPK berperan untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman cabai dalam pembentukan buah terutama unsur hara N, P dan K. Pemberian N, P, dan K pada tanaman dapat mempercepat pembungaan,

perkembangan biji dan buah, membantu pembentukan karbohidrat, protein, lemak dan berbagai persenyawaan lainnya (Baharuddin, 2016).

### **Fungsi dan Peranan POC Batang Pisang**

Salah satu pupuk organik yang dapat diberikan adalah pupuk organik cair. Pembuatan pupuk organik cair mudah dilakukan. Dalam pertumbuhannya tanaman memerlukan tiga unsur hara penting yaitu nitrogen, fosfat dan kalium. Nitrogen berfungsi untuk membentuk akar, daun batang serta menghijaukan daun. Sementara fosfor dan kalium berfungsi untuk menguatkan perakaran dan batang, merangsang pembungaan dan buah, membuat biji menjadi bernas atau berisi serta memaniskan buah atau umbi (Susantidiana, 2015).

Batang pisang merupakan limbah bahan organik yang selama ini dianggap sampah oleh masyarakat. Limbah batang pisang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair, yang sangat ramah lingkungan. Pupuk organik cair batang pisang mengandung banyak unsur hara baik unsur hara makro maupun unsur hara mikro yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman yang dibudidayakan terutama pada tanaman cabai. Batang pisang mengandung bahan kimia berupa protein 4,77%, bahan kering 30,85%, bahan organik 76,76%, pH cairan 6,74%, bau 1,40%, warna 1,50%, jamur 1,00%, tekstur 1,0%, dan kadar abu batang pisang sebanyak 25,12% yang dapat meningkatkan kesuburan tanah sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman (Soraya, 2010).

Pupuk Organik Cair (POC) batang pisang memiliki peranan dalam masa pertumbuhan vegetatif tanaman dan tanaman toleran terhadap penyakit, kadar asam fenolat yang tinggi membantu pengikatan ion-ion Al, Fe dan Ca sehingga

membantu ketersediaan fosfor (P) tanah yang berguna pada proses pembungaan dan pembentukan buah (Noverina, 2017).

### **Mekanisme Penyerapan Unsur Hara Pada Tanaman**

#### Tanah

Tanaman dapat menyerap unsur hara melalui akar atau daun. Unsur C dan O diserap oleh tanaman melalui udara dalam bentuk  $\text{CO}_2$  yang diambil melalui stomata dalam proses fotosintesis. Unsur H diambil dari air oleh akar tanaman. Sementara itu, unsur-unsur hara lainnya diserap oleh daun. Unsur-unsur hara yang diserap dari tanah dapat tersedia di sekitar akar melalui tiga proses yaitu intersepsi akar, aliran massa dan difusi. Intersepsi hara terjadi jika tanaman hidup tumbuh memanjang dan menerobos kontak partikel tanah, sehingga bagian akar dapat melakukan kontak langsung dengan hara yang berada di dalam larutan atau bagian tanah yang lain. Jumlah hara yang dipasok ke akar melalui intersepsi akar fungsi dari volume tanah yang diduduki oleh akar tanaman. Perakaran kebanyakan tanaman semusim menduduki kurang dari 1% volume tanah pada kedalaman 0 sampai 20 cm, hanya sekitar dari 1% hara tersedia di dalam tanah yang dipasok melalui intersepsi akar. Kalsium (Ca) dan Magnesium (Mg) merupakan unsur yang banyak dipasok ke akar melalui mekanisme ini.

Aliran massa adalah gerakan unsur hara di dalam tanah menuju permukaan akar tanaman bersama-sama gerakan massa air yang berlangsung secara terus menerus karena diserap oleh akar dan terjadi penguapan melalui transpirasi. Unsur hara yang bergerak melalui mekanisme ini adalah hara atau ion yang banyak jumlahnya di dalam larutan tanah atau mobil di dalam tanah yang bergerak sesuai dengan gerakan air. Hara N ( $\text{NO}_3^-$ ),  $\text{Ca}^{2+}$ ,  $\text{Mg}^{2+}$  dipasok

kepermukaan akar dengan mekanisme ini. Sekitar 80% gerakan N ke akar tanaman melalui aliran massa, dan sebaliknya hanya 5% P bergerak melalui aliran masa.

Difusi adalah proses pergerakan hara di dalam larutan tanah dari bagian yang berkonsentrasi tinggi ke bagian yang berkonsentrasi rendah. Ketika hara tanaman bergerak melewati rizosfer dan memasuki akar tanaman yang masih hidup, konsentrasi ion hara di rizosfer tersebut berkurang. Akibatnya hara akan dari bagian yang jauh dari akar ke bagian dekat dengan akar. Seperti halnya aliran massa, laju gerakan hara pada difusi juga berkurang ketika tanah mengalami kekeringan.

#### Daun

Meskipun persinya jauh lebih rendah dibandingkan dengan serapan melalui akar, unsur hara terutama yang berada didalam bentuk gas ( $\text{CO}_2$ ,  $\text{O}_2$ ,  $\text{SO}_2$ ) dapat diserap oleh tanaman melalui daun atau organ tanaman lain yang berada di permukaan tanah. Serapan melalui daun penting terutama untuk unsur-unsur mikro. Tanaman dapat menyerap unsur hara melalui permukaan daun lewat stomata (gas) dan kutikula (ion). Kepadatan stomata dapat mendorong serapan ion karena serapannya melalui ektodesmata, lubang nonplasmik yang terletak di dalam system membran sel epidermis antara sel-sel penjaga dan sel-sel di bawahnya. Unsur-unsur hara kation akan menembus daun melewati kultikula, sedangkan yang berbentuk anion dan gas akan diserap melalui stomata dalam bentuk gas (Munawar, 2011).

## **BAHAN DAN METODE**

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di lahan pertanian di Dusun Teratai Desa Perkebunan Ramunia Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai dengan September 2018.

### **Bahan dan Alat**

Bahan-bahan yang digunakan, benih cabai merah varietas Jenggo F1, mulsa pelastik hitam perak, batang pisang, gula putih, Pupuk NPK Mahkota 16:16:16, fungisida Navito, Antracol 70 WP, insektisida Prevathon 50 SC, Sagribeat 7/30 WP, Plethora 97.5 SC dan air.

Alat-alat yang digunakan terdiri dari meteran, tali rafia, parang babat, cangkul, garu, ember, gembor, handsprayer, timbangan analitik, kalkulator, camera dan alat-alat tulis.

### **Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 (dua) faktor yang diteliti, yaitu :

1. Pupuk NPK 16:16:16 terdiri dari 4 taraf, yaitu :

$N_0$  : Kontrol (Tanpa Perlakuan)

$N_1$  : 6 g/tanaman/aplikasi (200 kg/ha)

$N_2$  : 12 g/tanaman/aplikasi (400 kg/ha)

$N_3$  : 18 g/ tanaman/aplikasi (600 kg/ha)

2. POC Batang Pisang terdiri dari 4 taraf, yaitu :

$P_0$  : Kontrol (Tanpa Perlakuan)

$P_1$  : 400 ml/plot/aplikasi

$P_2$  : 600 ml/plot/aplikasi

$P_3$  : 800 ml/plot/aplikasi

Jumlah kombinasi perlakuan adalah 16 kombinasi, yaitu :

$N_0P_0$      $N_1P_0$      $N_2P_0$      $N_3P_0$

$N_0P_1$      $N_1P_1$      $N_2P_1$      $N_3P_1$

$N_0P_2$      $N_1P_2$      $N_2P_2$      $N_3P_2$

$N_0P_3$      $N_1P_3$      $N_2P_3$      $N_3P_3$

Jumlah ulangan : 3 ulangan

Jumlah plot percobaan : 48 plot

Jumlah tanaman per plot : 6 tanaman

Jumlah tanaman sampel per plot : 3 tanaman

Jumlah tanaman sampel seluruhnya : 144 tanaman

Jumlah tanaman seluruhnya : 288 tanaman

Luas plot percobaan : 100 cm x 180 cm

Jarak antar plot : 70 cm

Jarak antar ulangan : 100 cm

Jarak tanam : 50 cm x 60 cm

## **Pelaksanaan Penelitian**

### **Persiapan Lahan**

Sebelum melakukan pengolahan tanah, lahan terlebih dahulu dibersihkan dari sisa-sisa tanaman, batuan dan tanaman pengganggu (gulma) sisa tanaman dan kotorandibuang keluar areal pertanaman. Membersihan lahan bertujuan untuk menghindarkan serangan hama, penyakit dan menekan persaingan dengan gulma dalam penyerapan hara yang mungkin terjadi.



### **Pengolahan Tanah**

Pengolahan tanah dilakukan dengan cara mencangkul yang berguna untuk mengemburkan tanah dan membersihkan akar-akar gulma yang ada di dalam tanah. Pengolahan tanah dilakukan dua kali, pengolahan pertama dicangkul secara kasar yang berbentuk bongkahan tanah dan pembalikan bongkahan tanah lalu dibiarkan selama seminggu agar aerasi baik. Pengolahan tanah kedua berupa penghalusan tanah yang dilakukan dengan cara menghancurkan atau menghaluskan bongkahan sehingga diperoleh tanah yang gembur.

### **Pembuatan Plot**

Pembuatan plot penelitian dilakukan setelah pengolahan tanah. Ukuran plot penelitian yaitu lebar 100 cm dan panjang 180 cm dengan jumlah plot 48. Jumlah ulangan sebanyak 3 ulangan, jarak antar ulangan 100 cm dan jarak antar plot 70 cm.

### **Aplikasi Pupuk Dasar**

Sebelum aplikasi perlakuan terlebih dahulu diberi pupuk dasar yaitu pupuk kandang feses sapi dengan dosis 2 kg/plot (12 ton/ha) sebagai pupuk dasar dengan cara menaburkan ke plot kemudian diratakan dengan menggunakan cangkul. Aplikasi pupuk dasar dilakukan pada saat selesai pembuatan plot kemudian lahan dibiarkan selama seminggu.

### **Pembuatan POC Batang Pisang**

Disiapkan batang pisang bagian dalam sebanyak 10 kg kemudian cincang menjadi potongan kecil-kecil. Masukkan kedalam wadah karung goni. Campur gula sebanyak 2 kg dengan air sebanyak 30 liter sampai gula larut. Masukkan karung berisi cacahan batang pisang ke dalamnya, sampai karung tenggelam.

Tutup rapat tong/ember tersebut. Letakkan di tempat yang tidak terkena matahari langsung. Proses pembuatan POC berlangsung selama 10 – 14 hari.

### **Analisis Unsur Hara POC Batang Pisang**

Analisis unsur hara POC Batang Pisang dilakukan di Balai Riset dan Standardisasi Industri, Jl. Sisingamangaraja No. 24. Medan

### **Pemasangan Mulsa**

Siapkan mulsa plastik sepanjang bedengan. Ujung mulsa plastik ditarik secara bersamaan lalu kedua ujung dipasak dengan menggunakan bambu dan salah satu sisanya dengan jarak setiap 50 cm. Pemasangan pasak ini dilakukan sambil menarik secara perlahan-lahan mulsa plastik sehingga menutup bedengan dengan rapat.

### **Pembuatan Lubang Tanam**

Pembuatan lubang tanam dilakukan dengan menggunakan kaleng bekas yang telah dipanaskan dengan jarak tanam 50 cm x 60 cm.

### **Pemasangan Ajir**

Pemasangan ajir dilakukan satu hari setelah tanam. Tujuan pemasangan ajir untuk menopang tanaman agar tidak rebah.

### **Persemaian Benih**

Benih cabai merah sebelum disemaikan terlebih dahulu direndam dalam air hangat kuku selama 1 jam, diambil dan kemudian ditiriskan. Kemudian benih di semai didalam polybag yang berisi tanah dan pupuk kandang sapi dengan perbandingan 3:1, persemaian dilakukan didalam naungan. Selama di persemaian dilakukan penyiraman setiap pagi hari. Bibit siap dipindahkan ke lapangan pada

umur 18-24 hari setelah tabur benih. Pada saat penyemaian benih dilebihkan 10 % sebagai tanaman sisipan jika ada tanaman utama yang tidak tumbuh.

### **Penanaman Bibit**

Bibit yang digunakan terlebih dahulu diseleksi, bibit yang ditanam merupakan bibit yang sehat dan berukuran seragam, yang mempunyai 4 – 6 helai daun. Cara pemindahan bibit tidak berbeda dengan cara pemindahan bibit tanaman lainnya, yaitu disediakan lubang tanam terlebih dahulu kemudian masukkan bibit ke lubang tanam sedalam 3-5 cm dengan jarak tanam 50 cm x 60 cm. Setiap lubang diisi 1 bibit cabai merah kemudian ditutup kembali dengan tanah di sekitarnya. Setelah bibit ditanam lalu disiram dengan air secara merata.

### **Pemeliharaan Tanaman**

#### Penyiraman

Penyiraman dilakukan dua kali sehari, pagi dan sore hari atau disesuaikan dengan cuaca. Apabila turun hujan maka penyiraman tidak perlu dilakukan. Penyiraman dilakukan secara perlahan-lahan agar tidak terjadi erosi. Pada saat tanaman masih muda penyiraman dilakukan secara hati-hati agar tanaman tidak patah atau terbongkar dari media.

#### Penyisipan

Penyisipan dilakukan pada saat tanaman berumur satu sampai dua minggu. Penyisipan dilakukan apabila ada bibit yang pertumbuhannya abnormal atau terkena serangan hama dan penyakit. Bahan tanaman yang digunakan untuk penyisipan diambil dari plot cadangan sesuai dengan perlakuan.

### Penyiangan

Penyiangan dilakukan untuk mengendalikan pertumbuhan gulma pada areal pertanaman. Penyiangan dilakukan dengan interval waktu seminggu sekali atau disesuaikan dengan pertumbuhan gulma di lapangan. Penyiangan dilakukan sebelum tajuk tanaman saling menutupi.

### Aplikasi Pupuk NPK 16:16:16

Pemupukan pupuk NPK 16:16:16 dilakukan 2 kali dengan dosis sesuai taraf perlakuan yaitu  $N_0$  = tanpa perlakuan,  $N_1$  = 6 g/tanaman/aplikasi (200 kg/ha),  $N_2$  = 12 g/tanaman/aplikasi (400 kg/ha) dan  $N_3$  = 18 g/tanaman/aplikasi (600 kg/ha). Aplikasi dilakukan pada pagi hari sesudah penyiraman dengan cara di taburkan ke areal tanaman pada permukaan tanah. Aplikasi dilakukan tanaman berumur 10 HST dan 40 HST.

### Aplikasi Pupuk POC Batang Pisang

Pemupukan POC Batang Pisang dilakukan 2 kali dengan dosis sesuai taraf perlakuan yaitu  $P_0$  = tanpa perlakuan,  $P_1$  = 400 ml/plot/aplikasi,  $P_2$  = 600 ml/plot/aplikasi dan  $P_3$  = 800 ml/plot/aplikasi. Aplikasi POC Batang Pisang mulai dilakukan pada tanaman berumur 1 MST dengan interval 2 minggu sekali.

### Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama dan penyakit yang menyerang tanaman cabai yaitu ulat grayak, kutu kebul, lalat buah, keriting daun dan layu pusarium. Pengendalian hama dengan dua cara yaitu mekanik dan kimia menggunakan insektisida Prevathon 50 SC, Sagribeat 7/30 WP, Plethora 97.5 C. Pengendalian penyakit dilakukan dengan menggunakan fungisida Antracol 70 WP dan Navitodi aplikasikan pada pagi hari atau sore hari dengan interval 4 hari sekali pada saat hama menyerang tanaman

cabai. Aplikasi fungisida dan insektisida di hentikan ketika hama dan penyakit tidak menyerang tanaman cabai.

#### Panen

Pemanenan dilakukan pada buah cabai merah yang sudah cukup masak yang ditandai dengan perubahan warna hijau menjadi warna kemerah-merahan secara bertahap sesuai tingkat kemasakan buah.

#### **Parameter Pengukuran**

##### Tinggi Tanaman

Tinggi tanaman diukur setiap minggu mulai dari umur 2 minggu setelah tanam hingga tanaman berbunga ( $\pm 5$  minggu setelah tanam). Pengukuran dimulai dari permukaan pangkal batang tanaman hingga titik tumbuh.

##### Jumlah Daun

Jumlah daun tanaman dihitung setiap minggu mulai dari umur 2 minggu setelah tanam hingga tanaman berbunga ( $\pm 5$  minggu setelah tanam). Daun yang dihitung yaitu daun yang telah membuka sempurna.

##### Jumlah Buah per Tanaman

Pengamatan jumlah buah dilakukan pada saat panen dengan cara mengambil buah pada setiap tanaman sampel kemudian dihitung jumlah buahnya.

##### Berat Buah per Tanaman

Pengamatan produksi buah dilakukan pada saat panen dengan cara mengambil buah pada setiap tanaman sampel kemudian ditimbang buah pertanaman sampel.

#### Jumlah Buah per Plot

Pengamatan jumlah buah per plot dilakukan pada saat panen dengan cara mengambil buah pada setiap tanaman per plot kemudian dihitung setiap panen.

#### Berat Buah per Plot

Pengamatan berat buah per plot dilakukan pada saat panen dengan cara mengambil buah pada setiap tanaman per plot kemudian ditimbang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tinggi Tanaman

Data pengamatan tinggi tanaman cabai merah pada umur 2, 3 dan 4 minggu setelah tanam (MST) beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 5 sampai 7.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK 16:16:16 serta pemberian POC Batang Pisang dan interaksi dari kedua faktor tidak memberikan pengaruh terhadap parameter pengamatan tinggi tanaman 2, 3 dan 4 MST . Rataan Tinggi tanaman dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tinggi Tanaman dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang Umur 4 MST

POC Batang Pisang	NPK 16:16:16				Rataan
	N <sub>0</sub>	N <sub>1</sub>	N <sub>2</sub>	N <sub>3</sub>	
	.....(cm).....				
P <sub>0</sub>	29.57	26.71	28.18	28.88	28.33
P <sub>1</sub>	28.5	31.71	30.09	28.6	29.73
P <sub>2</sub>	29.57	30.43	30.18	29.19	29.84
P <sub>3</sub>	27.41	35.06	29.63	31.81	30.98
Rataan	28.76	30.98	29.52	29.62	29.72

Keterangan : Angka yang tidak diikuti huruf notasi tidak berbeda nyata

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat tinggi tanaman dengan tertinggi terhadap pemberian NPK 16:16:16 terdapat pada perlakuan N<sub>1</sub> (6 g/tanaman) yaitu 30,98 cm dan yang paling rendah pada perlakuan N<sub>0</sub> (tanpa perlakuan) yaitu 28,76 cm. Sedangkan tinggi tanaman dengan rata-rata tertinggi perlakuan POC Batang Pisang adalah P<sub>3</sub> (800 ml/plot) yaitu 30,98 cm dan yang terendah pada perlakuan P<sub>0</sub> (tanpa perlakuan) yaitu 28,33 cm. Dari kedua perlakuan, tidak ada pengaruh dan interaksi yang nyata terhadap tinggi tanaman. Di dalam pupuk organik cair

terdapat unsur nitrogen (N) yang berfungsi pada pertumbuhan vegetatif tanaman (Hadisuwito, 2012). Akan tetapi pada tinggi tanaman tidak berpengaruh nyata, hal ini diduga karena kekurangan unsur N. Suplai unsur N sangat diperlukan pada tanaman. Tanaman yang kekurangan unsur (N) akan terus mengecil, bahkan secara cepat berubah menjadi kuning karena N yang tersedia tidak cukup untuk membentuk protein dan klorofil.

### Jumlah Daun

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pada umur 4 MST menunjukkan bahwa pemberian NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang serta interaksi kedua perlakuan tidak memberikan pengaruh pada jumlah daun tanaman cabai merah 4 MST. Data Jumlah Daun dan Sidik Ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 8 sampai dengan 10.

Data pengamatan jumlah daun umur 4 MST tanaman cabai merah terhadap pemberian kombinasi perlakuan pupuk NPK : 16:16:16 dan POC Batang Pisang pada umur 4 MST dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Daun dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang Umur 4 MST

POC Batang Pisang	NPK 16:16:16				Rataan
	N <sub>0</sub>	N <sub>1</sub>	N <sub>2</sub>	N <sub>3</sub>	
	.....(helai).....				
P <sub>0</sub>	25.22	30.11	19.67	31.78	26.69
P <sub>1</sub>	27.67	23	28.44	28.11	26.81
P <sub>2</sub>	28.22	36.33	25.67	31.22	30.36
P <sub>3</sub>	22	44.33	37	27.78	32.78
Rataan	25.78	33.44	27.69	29.72	29.72

Keterangan : Angka yang tidak diikuti huruf notasi tidak berbeda nyata

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat jumlah daun tanaman cabai tertinggi terhadap pemberian pupuk NPK 16:16:16 terdapat pada perlakuan N<sub>1</sub> (6 g/tanaman) yaitu 33,44 helai dan yang paling rendah pada perlakuan N<sub>0</sub> (tanpa



perlakuan) yaitu 28,76 helai. Sedangkan jumlah daun dengan rata-rata tertinggi perlakuan POC Batang Pisang adalah P<sub>3</sub> (800 ml/plot) yaitu 30,98 helai dan yang terendah pada perlakuan P<sub>0</sub> (tanpa perlakuan) yaitu 28,33 helai pemberian NPK : 16:16:16 dan POC Batang Pisang serta interaksi kedua tidak berpengaruh nyata pada jumlah daun tanaman cabai merah pada umur 4 MST. Tabel 2 menunjukkan terjadi penambahan jumlah daun tetapi pemberian pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang belum mampu memberi hasil yang nyata terhadap jumlah daun tanaman cabai merah. Hal ini dikarenakan penempatan aplikasi pupuk NPK 16:16:16 kurang tepat sehingga akar tanaman pada awal pertumbuhan lambat dalam menyerap unsur hara dalam pupuk NPK 16:16:16. Hal ini sesuai dengan pendapat Cahyono (2014) yang menyatakan bahwa proses pembentukan daun tidak terlepas dari peranan unsur hara seperti N, P dan K yang terdapat pada medium tanah dan dalam kondisi tersedia bagi tanaman.

### **Jumlah Buah per Tanaman**

Data pengamatan jumlah buah per tanaman sampel tanaman cabai merah panen ke 1 sampai 6 beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 11 sampai 16

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK 16:16:16 serta pemberian POC Batang Pisang dan interaksi dari kedua faktor tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah buah tanaman cabai merah. Rataan jumlah buah tanaman cabai merah dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Buah per Tanaman dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang

POC Batang Pisang	NPK 16:16:16				Rataan
	N <sub>0</sub>	N <sub>1</sub>	N <sub>2</sub>	N <sub>3</sub>	
	.....(buah).....				
<b>P<sub>0</sub></b>	22.5	27.33	28	25.55	25.85
<b>P<sub>1</sub></b>	21.67	25.05	27	26.17	24.97
<b>P<sub>2</sub></b>	65	40.39	21.5	36.05	30.9
<b>P<sub>3</sub></b>	22.61	39.27	25.17	23.16	27.55
Rataan	23.11	33.01	25.42	27.73	27.32

Keterangan : Angka yang tidak diikuti huruf notasi tidak berbeda nyata

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat jumlah buah per tanaman sampel tertinggi terhadap pemberian pupuk NPK 16:16:16 terdapat pada perlakuan N<sub>1</sub> (6 g/tanaman) yaitu 33,01 buah dan yang paling rendah pada perlakuan N<sub>0</sub> (Tanpa perlakuan) yaitu 23,11 buah. Sedangkan jumlah buah per tanaman tertinggi pada perlakuan POC Batang Pisang adalah P<sub>2</sub> (600 ml/plot) yaitu 30,90 buah dan yang terendah pada perlakuan P<sub>1</sub> (400 ml/plot) yaitu 24,97 buah. Dari kedua perlakuan, tidak ada pengaruh dan interaksi yang nyata terhadap jumlah buah per tanaman. Hal ini di karena unsur hara N, P dan K yang di butuhkan tanaman belum tercukupi, sehingga proses fotosintesis tanaman kurang maksimal dan adanya serangan hama dan penyakit sehingga bunga dan buah gugur. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibuan (2012) tanaman dalam pertumbuhannya membutuhkan hara essensial yang cukup banyak, apabila unsur hara tersebut kurang di dalam tanah maka dapat menghambat dan mengganggu pertumbuhan tanaman baik vegetatif maupun generatif. Kekurangan hara essensial tidak dapat digantikan oleh unsur lainnya dan dalam pertumbuhan tanaman unsur hara ini terlibat langsung dalam penyediaan gizi makanan tanaman.

### Berat Buah per Tanaman

Data pengamatan berat buah per tanaman sampel tanaman cabai merah panen ke 1 sampai 6 beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 18 sampai 23.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK 16:16:16 serta pemberian POC Batang Pisang dan interaksi dari kedua faktor tidak memberikan pengaruh terhadap berat buah per tanaman. Rataan berat buah tanaman cabai merah dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Berat Buah per Tanaman dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang

POC Batang Pisang	NPK 16:16:16				Rataan
	N <sub>0</sub>	N <sub>1</sub>	N <sub>2</sub>	N <sub>3</sub>	
	.....(g).....				
P <sub>0</sub>	79.19	96.08	106.02	102.73	96
P <sub>1</sub>	83.31	100.64	106.36	92.21	95.63
P <sub>2</sub>	110.03	142	96.27	146.88	123.8
P <sub>3</sub>	92.79	154.5	98.54	89.65	108.87
Rataan	91.33	123.31	101.8	107.87	106.08

Keterangan : Angka yang tidak diikuti huruf notasi tidak berbeda nyata

Pada Tabel 4 terlihat kedua perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap berat buah per tanaman. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh oleh hama dan penyakit yang menyerang tanaman yang menyebabkan gejala serangan pada tanaman, sehingga produksi tanaman cabai sedikit. Hal ini sesuai menurut Pracaya (2009), Menyatakan bahwa hama adalah semua binatang yang mengganggu dan merugikan tanaman yang ditanam oleh petani, hama tanaman sering disebut “serangan hama” atau dalam dunia pertanian dikenal dengan musuh petani. Serangan dikatakan hama apabila serangan tersebut mengurangi kualitas

dan kuantitas bahan makan, pakan ternak, tanaman serat, dan hasil pertanian atau panen. Seluruh ataupun sebagian tanaman yang terserang hama dapat mengalami penurunan fungsi atau tidak berfungsi sama sekali proses metabolisme pada tubuh tanaman tersebut. Sehingga pertumbuhannya tidak normal bahkan berakhir pada berakhir pada kematian tanaman tersebut.

### Jumlah Buah per Plot

Data pengamatan berat buah per plot tanaman cabai merah panen ke 1 sampai 6 beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 25 sampai 30.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK 16:16:16 serta pemberian POC Batang Pisang dan interaksi dari kedua faktor tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah buah per plot. Rataan jumlah buah tanaman cabai merah dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Buah per Plot dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang

POC Batang Pisang	NPK 16:16:16				Rataan
	N <sub>0</sub>	N <sub>1</sub>	N <sub>2</sub>	N <sub>3</sub>	
	.....(buah).....				
<b>P<sub>0</sub></b>	105.33	118.33	125	116.67	116.33
<b>P<sub>1</sub></b>	101	124	118.33	123	116.58
<b>P<sub>2</sub></b>	111.33	142	85.33	145.67	121.08
<b>P<sub>3</sub></b>	100.33	154	106	92.67	113.25
Rataan	104.5	134.58	108.67	119.5	116.81

Keterangan : Angka yang tidak diikuti huruf notasi tidak berbeda nyata

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat Hasil pengamatan jumlah buah per plot cabai merah tidak memiliki pengaruh nyata dengan pemberian pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang. Hal ini karena pertumbuhan tanaman sangat ditentukan oleh unsur hara yang tersedia dalam keadaan optimum dan seimbang. Sesuai pernyataan Prasetyo (2012) yaitu suatu tanaman akan tumbuh subur apabila segala unsur hara

yang dibutuhkan cukup tersedia dan dalam bentuk yang sesuai untuk diserap tanaman. Faktor internal perangsang pertumbuhan tanaman ada dalam kendali genetik, tetapi unsur-unsur iklim, tanah dan biologi seperti hama, penyakit, gulma serta persaingan dalam mendapatkan unsur hara yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasilnya.

### Berat Buah per Plot

Data pengamatan berat buah per plot tanaman cabai merah panen ke 1 sampai 6 beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 32 sampai 37.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK 16:16:16 serta pemberian POC Batang Pisang dan interaksi dari kedua faktor tidak memberikan pengaruh terhadap berat buah per plot. Rataan berat buah tanaman cabai merah dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Berat Buah per Plot dengan Pemberian Pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang

POC Batang Pisang	NPK 16:16:16				Rataan
	N <sub>0</sub>	N <sub>1</sub>	N <sub>2</sub>	N <sub>3</sub>	
	.....(g).....				
<b>P<sub>0</sub></b>	401.16	443.95	503.36	436.54	446.25
<b>P<sub>1</sub></b>	376.42	441.92	438.9	530.26	446.88
<b>P<sub>2</sub></b>	423.88	517.34	378.25	605.6	481.27
<b>P<sub>3</sub></b>	413.76	648.05	445.97	370.37	469.54
Rataan	403.81	512.81	441.62	485.69	460.98

Keterangan : Angka yang tidak diikuti huruf notasi tidak berbeda nyata

Hasil pengamatan berat buah per plot tanaman cabai merah tidak memiliki pengaruh nyata dengan pemberian pupuk NPK 16:16:16 dan POC Batang Pisang. Hal ini karena faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman cabai merah sehingga mempengaruhi proses respirasi,

fotosintesis, dan reproduksi. Suhu merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Suhu berhubungan dengan radiasi matahari, tinggi rendahnya suhu menjadi faktor yang menentukan tumbuh kembang, reproduksi, juga kelangsungan hidup dari tanaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawan (2012) yang menyatakan suhu tinggi menyebabkan evapotranspirasi meningkat sehingga tanaman mudah kehilangan air.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

1. Pupuk NPK 16:16:16 tidak memberikan pengaruh terhadap semua parameter pertumbuhan dan produksi cabai merah.
2. POC Batang pisang tidak memberikan pengaruh terhadap semua parameter pertumbuhan dan produksi cabai merah.
3. Tidak ada interaksi pemberian pupuk NPK 16:16:16 dan pupuk POC Batang Pisang terhadap semua parameter pertumbuhan dan produksi cabai merah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ini dapat disarankan bahwa perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan dosis dan jarak interval sehingga dapat diukur signifikansi pengaruh dari pupuk NPK 16:16:16 dan pupuk POC Batang Pisang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008. Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai. Cetakan 1. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Cahyono, E. A, Ardian, F.,Silvina, 2014. Pengaruh Pemberian Beberapa Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Berbagai Sumber Tunas Tanaman Nanas (*Ananas comosus* (L) yang ditanam antara Tanaman Sawit Belum Menghasilkan dilahan Gambut. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Jom Faperta Vol. 1 No. 2.
- Erlida, A. 2009. Uji Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 dan Berbagai Jenis Mulsa terhadap Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Sagu, Maret 2009 Vol. 8 No. 1 :5-9. ISSN 1412-4424.
- Hadisuwito, dan sukamto. 2012. "Membuat Pupuk Cair". Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Hamid, A. dan Haryanto, M. 2011. Bertanam Cabai Hibrida untuk Industri. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Hasibuan, B. E., 2012. Pupuk dan Pemupukan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hendri, M. Napitupulu, M. dan Sujalu. A. P. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L. ). Jurnal agrifor Volume XIV Nomor 2, Oktober 2015 ISSN : 1412 – 6885.
- Heri, S. 2017. Respon Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah terhadap Dosis dan Waktu Aplikasi Pupuk NPK 16:16:16 pada Tanah Berkapur. Fakultas Pertanian Universitas Yogyakarta.
- Kamil. M. F, 2016. Analisis Kandungan Unsur Hara pada Pembuatan Mol Bonggol Pisang dengan Penambahan Ampas Tebu (*Bagasse*). Skripsi. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Samarinda.
- Maria, E. P. 2014. Pengaruh Pupuk NPK Mutiara dan Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting Varietas Arimbi (*Capsicum Annuum* L.) Jurnal Agrifor Volume XIII Nomor 2, Oktober 2014 ISSN : 1412 – 6885.
- Munawar, A. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. IPB Press. Bogor.

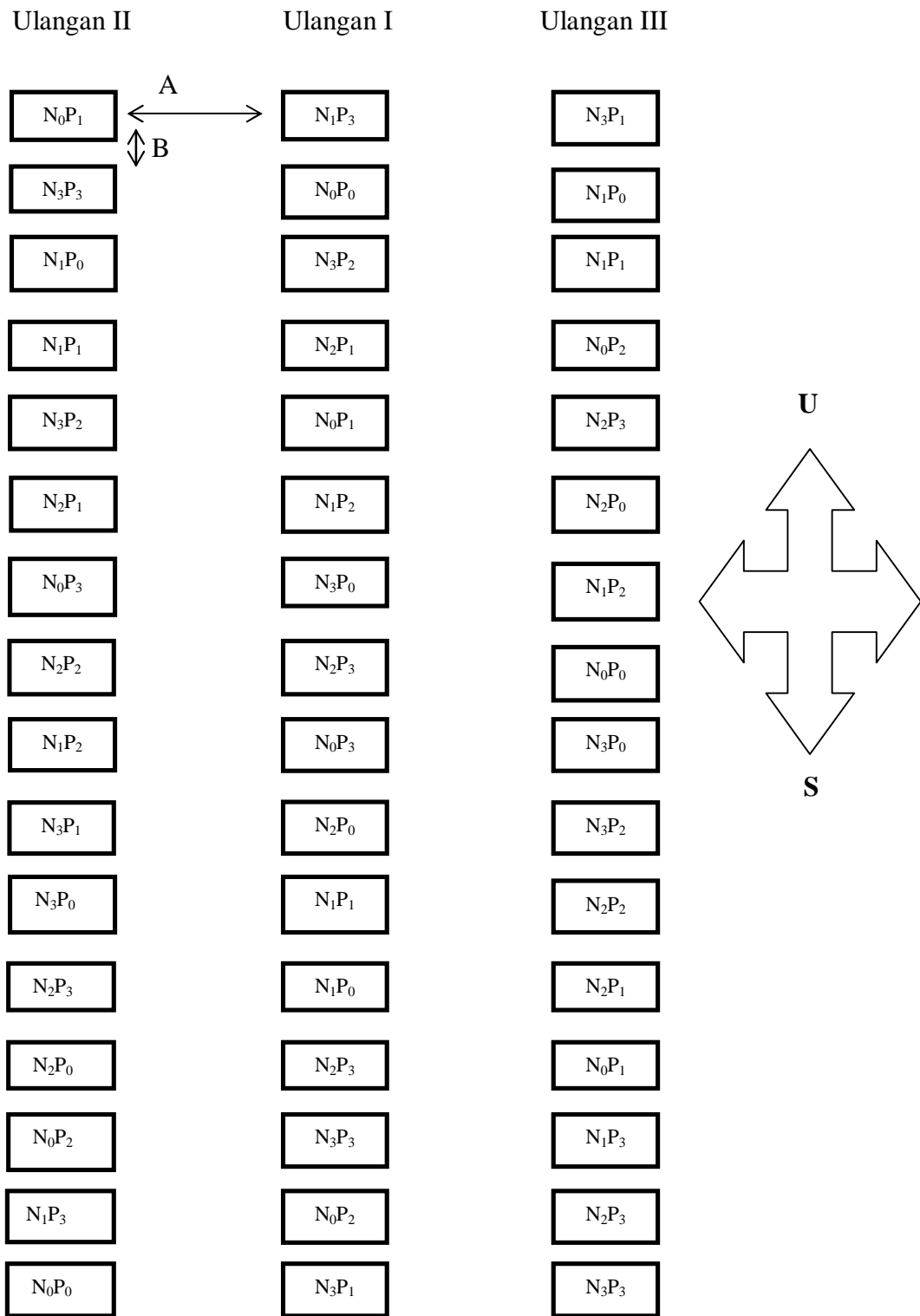


- Noverina, C. Efendi, E. Ardiansyah. 2017. Respon Berbagai Jenis Mulsa dan Pupuk Organik Cair Batang Pisang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Jurnal Penelitian Pertanian Bernas Volume 13 No.1, 2017.ISSN 0216-7689.
- Noverina, C. Wahyudi. D.P dan Utama, A. 2017. Respon Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang dan Sistem Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Hijau (*Vigna radiate* L. Willczek). Jurnal Penelitian Pertanian BERNAS volume 13 No. 1, 2017.
- Nurfalach, D. R. 2010. Budidaya Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum* L.) di UPTD Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Nurlenawaty, N. Jannah, A, dan Nimih, 2010. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Varietas Prabu terhadap Berbagai Dosis Pupuk Fosfat dan Bokashi Jerami Limbah Jamur Merang. Agrika, Volume 4, Nomor 1, Mei 2010.
- Pracaya, 2009. Hama dan Penyakit Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prasetyo, 2012. Respon Beberapa Varietas Cabai Merah (*capsicum annuum* L.) pada Berbagai Jenis Pupuk Kandang. Yogyakarta. Universitas PGRI.
- Rostini.N, 2012. 9 Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Sekar. L. P, 2016. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk NPK dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sedap Malam (*Polianthes Tuberosa* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung Bandar Lampung
- Setiadi. 2008. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawan, 2012. Respon pertumbuhan dan hasil cabai merah (*capsicum annuum*)
- Soraya, S. S. 2010. Kajian Pemanfaatan Limbah Nilam untuk Pupuk Cair.
- Suriana, N. 2012. Cabai Sehat dan Berkhasiat. Andi Offset. Yogyakarta.
- . 2013. Budidaya Cabai di Lahan Sempit. Intra Pustaka. Yogyakarta.
- Susantidiana dan Hendra, A. 2017. Pemberian Pupuk Organik Cair untuk Mengurangi Pemakaian Pupuk Anorganik pada Tanaman Kacang Tanah. Klorofil X-1 : 19-17, juni 2015. Issn 2085-9600.

- Syukur, M. dan Maharijaya, A. 2014. Menghasilkan Cabai Keriting Kualitas Premium. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syukur, M. Yunianti, R. Dermawan, R. 2012. Sukses Panen Cabai Tiap Hari. Cet. 1. Penebar Swadaya. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. Sukses Panen Cabai Tiap Hari. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjahjadi, N. 1991. Bertanam Cabai. Kansius. Yogyakarta.
- Wijoyo, P.M. 2009. Taktik Jitu Menanam Cabai Dimusim Hujan. Bee Media Indonesia. Jakarta.
- Wiyono, S. Syukur, M, dan Prajnanta, F. 2012. Cabai Propek Bisnis dan Teknologi Mancanegara. Agriflo. Jakarta.
- Yakop, S. Darmawan, M. Ikrar, T. 2017. Aplikasi Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Batang Pisang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* MILL.). Jurnal Galung Tropika, 6 2017.81-92. ISSN 2407-6279. ISSN Cetak 2302-4178.

## LAMPIRAN

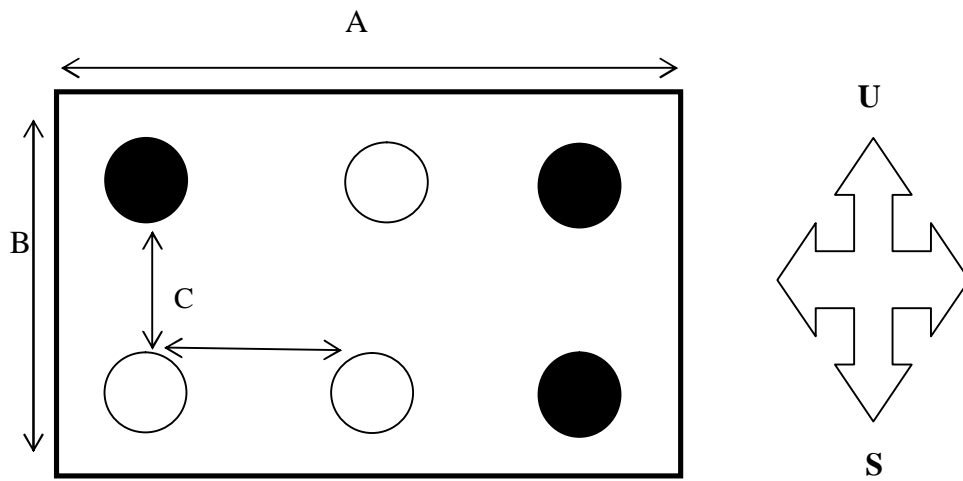
Lampiran 1. Bagan Penelitian Plot Keseluruhan



Keterangan : A : Jarak antar ulangan 100 cm

B : Jarak antar plot 70 cm

## Lampiran 2. Bagan Plot Sampel Tanaman



Keterangan : A : Panjang plot 180 cm

B : Lebar plot 100 cm

C : Jarak tanam 50 x 60 cm

● : Tanaman sampel

○ : Tanaman bukan sampel

## Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Cabai Merah

## Varietas Jenggo F1

Nomor	: 4595/Kpts/SR.120/11/2011
Asal	: PT. Benih Citra Asia
Silsilah	: CK 020-5-2-1-2-0 x CK 035-8-4-1-1-0
Golongan varietas	: hibrida
Tinggi tanaman	: 125 – 130 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 2 – 3 cm
Warna batang	: hijau kecoklatan
Bentuk daun	: lebar meruncing
Ukuran daun	: panjang 10 – 13 cm, lebar 3,5 – 4,5 cm
Warna daun	: hijau tua
Bentuk bunga	: seperti trompet
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kepala putik	: kuning
Warna benangsari	: ungu
Umur mulai berbunga	: 33 – 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 90 – 110 hari setelah tanam
Bentuk buah	: memanjang
Ukuran buah	: panjang 15 – 16 cm, diameter 0,6 – 0,7 cm
Warna buah muda	: hijau
Warna buah tua	: merah mengkilap
Tebal kulit buah	: 0,1 – 0,2 cm
Rasa buah	: pedas
Bentuk biji	: bulat pipih
Warna biji	: kuning keputihan
Berat 1.000 biji	: 4 – 5 g
Berat per buah	: 4 – 6 g
Jumlah buah per tanaman	: 200 – 250 buah
Berat buah per tanaman	: 1,2 – 1,5 kg

Daya simpan buah pada suhu kamar (25 – 30 oC)	: 9 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 14 – 16 ton
Populasi per hektar	: 18.000 – 20.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 150 - 170 g
Penciri utama	: berbulu lebat pada batang muda, warna tangkai benang sari ungu
Keunggulan varietas	: produksi tinggi, warna buah merah menarik
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 100 – 300 m dpl
Pemohon	: PT. Benih Citra Asia
Pemulia	: Aris Munandar, Darmawan Faiz (PT. Benih Citra Asia)
Peneliti	: Alfasyahri Pane, Supardi, Ahmad Husaini, Hajar Nurpridian, Eko Prasetio Utomo (PT. Benih Citra Asia)

LABORATORIUM PENGUJI BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MEDAN  
The Testing Laboratory The Institute for Industrial Research and Standardization of Medan

No. Sertifikat: **01073**

Certificate No.

Halaman: 2 dari 2

Page of

Validasi: 

Validity

**HASIL UJI**  
**THE TEST RESULT**

No.	Parameter	Satuan	Hasil	Metode
1	Nitrogen Total	mg/L	144	Titrimetri
2	Fosfor sebagai P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	mg/L	< 0,01	Spektrofotometer
3	Kalium sebagai K <sub>2</sub> O	mg/L	141	A A S
4	Magnesium (Mg)	mg/L	46,7	A A S

Medan, 25 April 2018

Manajer Teknis

Technical Manager



Mhd. Al Amin Nasution

NIP. 19781017 199303 1 001

Sertifikat Hasil Uji ini berlaku 90 hari sejak tanggal dikeluarkannya hanya untuk nama/jenis contoh diatas.  
The certificate of Test Results valid within 90 days since the date issued, to the name/type of sample (s) above only.  
Dilarang memperbanyak atau mempublikasikan sertifikat ini tanpa persetujuan tertulis dari Manajemen LP-BDM  
Do not reproduce this certificate without a valid written approval from LP-BDM Management

Lampiran 5. Tinggi Tanaman pada Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	19.33	21.90	22.33	63.57	21.19
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	19.47	19.83	20.23	59.53	19.84
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	19.83	18.07	20.27	58.17	19.39
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	22.13	17.43	20.90	60.47	20.16
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	18.67	17.53	21.50	57.70	19.23
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	20.73	24.03	21.40	66.17	22.06
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	19.80	21.50	22.27	63.57	21.19
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	27.63	23.93	19.90	71.47	23.82
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	17.90	21.57	20.23	59.70	19.90
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	20.07	18.97	20.60	59.63	19.88
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	18.77	21.10	23.50	63.37	21.12
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	17.90	19.93	23.70	61.53	20.51
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	20.37	20.53	18.43	59.33	19.78
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	20.57	18.53	22.70	61.80	20.60
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	18.50	20.63	21.37	60.50	20.17
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	22.77	22.80	21.93	67.50	22.50
<b>Total</b>	<b>324.43</b>	<b>328.30</b>	<b>341.27</b>	<b>994.00</b>	
<b>Rataan</b>	<b>20.28</b>	<b>20.52</b>	<b>21.33</b>		<b>20.71</b>

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman pada Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	9.72	4.86	1.31 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	68.63	4.58	1.24 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	14.38	4.79	1.29 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	19.41	6.47	1.75 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	34.84	3.87	1.05 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	111.10	3.70		
Total	47	189.45			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 9,29%



Lampiran 6. Tinggi Tanaman pada Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	21.30	19.63	28.00	68.93	22.98
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	22.10	22.67	23.87	68.63	22.88
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	23.40	21.00	25.30	69.70	23.23
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	25.90	19.90	22.77	68.57	22.86
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	20.57	30.80	24.60	75.97	25.32
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	23.57	24.77	23.43	71.77	23.92
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	22.37	25.17	25.27	72.80	24.27
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	31.07	28.83	23.80	83.70	27.90
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	20.43	24.93	27.67	73.03	24.34
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	24.17	21.67	23.77	69.60	23.20
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	21.00	23.07	25.80	69.87	23.29
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	22.10	23.33	22.37	67.80	22.60
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	23.17	24.73	21.20	69.10	23.03
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	22.43	21.83	24.90	69.17	23.06
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	22.53	23.67	24.70	70.90	23.63
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	27.07	26.00	24.73	77.80	25.93
<b>Total</b>	<b>373.17</b>	<b>382.00</b>	<b>392.17</b>	<b>1147.33</b>	
<b>Rataan</b>	<b>23.32</b>	<b>23.88</b>	<b>24.51</b>		<b>23.90</b>

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman pada Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	11.30	5.65	0.83 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	90.03	6.00	0.88 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	38.87	12.96	1.91 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	16.11	5.37	0.79 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	35.05	3.89	0.57 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	203.55	6.79		
Total	47	304.88			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 10.90%

Lampiran 7. Tinggi Tanaman pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	26.00	29.93	32.77	88.70	29.57
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	26.93	27.90	30.67	85.50	28.50
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	32.10	25.10	31.50	88.70	29.57
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	29.97	23.70	28.57	82.23	27.41
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	25.13	23.73	31.27	80.13	26.71
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	30.23	36.40	28.50	95.13	31.71
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	27.67	31.97	31.67	91.30	30.43
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	39.33	35.93	29.90	105.17	35.06
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	27.50	30.33	26.70	84.53	28.18
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	30.17	29.93	30.17	90.27	30.09
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	27.57	30.07	32.90	90.53	30.18
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	25.13	28.43	35.33	88.90	29.63
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	27.17	31.47	28.00	86.63	28.88
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	26.90	28.17	30.73	85.80	28.60
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	27.60	27.97	32.00	87.57	29.19
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	33.13	30.63	31.67	95.43	31.81
<b>Total</b>	<b>462.53</b>	<b>471.67</b>	<b>492.33</b>	<b>1426.53</b>	
<b>Rataan</b>	<b>28.91</b>	<b>29.48</b>	<b>30.77</b>		<b>29.72</b>

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	29.14	14.57	1.53 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	174.63	11.64	1.22 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	30.62	10.21	1.07 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	42.24	14.08	1.48 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	101.78	11.31	1.19 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	285.83	9.53		
Total	47	489.60			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 10.39%

Lampiran 8. Jumlah Daun pada Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	9.00	9.00	9.67	27.67	9.22
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	9.33	7.33	11.67	28.33	9.44
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	10.33	9.00	10.33	29.67	9.89
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	6.67	8.33	9.33	24.33	8.11
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	8.67	11.67	10.00	30.33	10.11
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	9.00	8.00	9.00	26.00	8.67
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	10.67	9.00	9.67	29.33	9.78
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	11.67	12.00	10.00	33.67	11.22
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	7.33	8.67	10.00	26.00	8.67
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	9.67	11.00	9.67	30.33	10.11
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	8.67	9.33	9.00	27.00	9.00
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	10.33	10.00	10.67	31.00	10.33
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	9.00	10.33	7.67	27.00	9.00
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	7.67	9.00	12.33	29.00	9.67
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	9.67	8.00	10.00	27.67	9.22
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	10.33	8.67	9.00	28.00	9.33
<b>Total</b>	<b>148.00</b>	<b>149.33</b>	<b>158.00</b>	<b>455.33</b>	
<b>Rataan</b>	<b>9.25</b>	<b>9.33</b>	<b>9.88</b>		<b>9.49</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun pada Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	3.69	1.84	1.26 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	25.99	1.73	1.18 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	4.16	1.39	0.95 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	1.51	0.50	0.34 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	20.32	2.26	1.54 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	43.87	1.46		
Total	47	73.55			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 12,75%

Lampiran 9. Jumlah Daun pada Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	13.33	13.33	13.67	40.33	13.44
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	12.67	10.33	16.33	39.33	13.11
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	14.00	12.00	14.00	40.00	13.33
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	9.33	11.00	11.67	32.00	10.67
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	10.67	15.33	12.33	38.33	12.78
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	12.33	10.00	11.67	34.00	11.33
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	13.00	15.00	12.33	40.33	13.44
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	16.33	18.00	12.67	47.00	15.67
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	9.33	11.67	12.00	33.00	11.00
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	12.67	14.67	11.67	39.00	13.00
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	11.33	11.33	11.33	34.00	11.33
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	14.33	14.67	14.67	43.67	14.56
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	12.67	15.33	10.33	38.33	12.78
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	9.67	13.00	16.67	39.33	13.11
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	11.33	12.33	12.67	36.33	12.11
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	13.67	12.00	10.67	36.33	12.11
<b>Total</b>	<b>196.67</b>	<b>210.00</b>	<b>204.67</b>	<b>611.33</b>	
<b>Rataan</b>	<b>12.29</b>	<b>13.13</b>	<b>12.79</b>		<b>12.74</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun pada Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	5.63	2.81	0.82 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	76.88	5.13	1.50 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	5.36	1.79	0.52 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	4.34	1.45	0.42 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	67.18	7.46	2.18 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	102.59	3.42		
Total	47	185.10			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 14,25%

Lampiran 10. Jumlah Daun pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST)

Ulangan			Jumlah	Rataan
1	2	3		
21.67	26.67	27.33	75.67	25.22
28.00	21.00	34.00	83.00	27.67
29.00	25.00	30.67	84.67	28.22
19.33	21.67	25.00	66.00	22.00
19.33	39.00	32.00	90.33	30.11
28.00	17.00	24.00	69.00	23.00
30.00	48.00	31.00	109.00	36.33
42.33	55.67	35.00	133.00	44.33
18.67	22.00	18.33	59.00	19.67
23.00	36.00	26.33	85.33	28.44
27.00	25.00	25.00	77.00	25.67
38.67	33.33	39.00	111.00	37.00
22.67	50.67	22.00	95.33	31.78
17.67	35.00	31.67	84.33	28.11
21.33	24.33	48.00	93.67	31.22
32.67	24.67	26.00	83.33	27.78
<b>419.33</b>	<b>505.00</b>	<b>475.33</b>	<b>1399.67</b>	
<b>26.21</b>	<b>31.56</b>	<b>29.71</b>		<b>29.16</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	236.56	118.28	1.89 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	1706.52	113.77	1.82 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	387.12	129.04	2.06 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	313.84	104.61	1.67 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	1005.56	111.73	1.79 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	1875.81	62.53		
Total	47	3818.89			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 27,12%

Lampiran 11. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0.00	1.00	2.00	3.00	1.00
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0.00	1.00	4.00	5.00	1.67
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	2.00	1.00	2.33	5.33	1.78
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	2.00	2.00	1.00	5.00	1.67
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	1.00	3.33	3.50	7.83	2.61
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	2.50	1.00	3.33	6.83	2.28
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	4.00	3.00	2.00	9.00	3.00
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	3.50	4.33	3.00	10.83	3.61
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	1.00	1.00	2.00	4.00	1.33
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	4.00	2.67	0.00	6.67	2.22
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	2.67	0.00	1.00	3.67	1.22
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	1.00	0.00	2.00	3.00	1.00
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	2.50	1.00	1.00	4.50	1.50
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0.00	2.33	2.67	5.00	1.67
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	2.00	3.50	4.00	9.50	3.17
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	2.00	1.00	1.00	4.00	1.33
<b>Total</b>	<b>30.17</b>	<b>28.17</b>	<b>34.83</b>	<b>93.17</b>	
<b>Rataan</b>	<b>1.89</b>	<b>1.76</b>	<b>2.18</b>		<b>1.94</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 1

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0.05
Blok	2	1.46	0.73	0.50 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	28.58	1.91	1.31 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	15.48	5.16	3.55 <sup>*</sup>	2.92
Linier	1	0.25	0.25	0.17 <sup>tn</sup>	4.17
Kuadratik	1	13.78	13.78	9.48 <sup>*</sup>	4.17
Kubik	1	78.87	78.87	54.39 <sup>*</sup>	4.17
P	3	2.80	0.93	0.64 <sup>tn</sup>	2.92
Linier	1	3.19	3.19	2.19 <sup>tn</sup>	4.17
Kuadratik	1	9.75	9.75	6.71 <sup>*</sup>	4.17
Kubik	1	1.81	1.81	1.24 <sup>tn</sup>	4.17
Interaksi	9	10.30	1.14	0.79 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	43.59	1.45		
Total	47	73.64			

Keterangan : tn : tidak nyata

\* : nyata

KK : 62,10%

Lampiran 12. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	2.00	1.50	2.00	5.50	1.83
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	1.00	0.00	2.00	3.00	1.00
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	2.67	1.50	2.50	6.67	2.22
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	1.50	1.00	0.00	2.50	0.83
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0.00	1.50	3.00	4.50	1.50
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	2.00	1.00	2.00	5.00	1.67
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	9.00	2.00	2.50	13.50	4.50
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	2.00	2.33	2.00	6.33	2.11
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	1.50	0.00	2.33	3.83	1.28
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	1.00	1.50	3.50	6.00	2.00
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	1.00	1.50	0.00	2.50	0.83
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	1.00	1.00	2.00	4.00	1.33
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	1.00	2.00	0.00	3.00	1.00
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0.00	1.67	4.50	6.17	2.06
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	3.00	1.00	1.33	5.33	1.78
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	3.00	2.00	1.00	6.00	2.00
<b>Total</b>	<b>31.67</b>	<b>21.50</b>	<b>30.67</b>	<b>83.83</b>	
<b>Rataan</b>	<b>1.98</b>	<b>1.34</b>	<b>1.92</b>		<b>1.75</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 2

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	3.92	1.96	0.97 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	34.24	2.28	1.13 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	8.55	2.85	1.41 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	5.98	1.99	0.98 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	19.71	2.19	1.08 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	60.72	2.02		
Total	47	98.89			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 81,46%

Lampiran 13. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	9.00	3.67	1.00	13.67	4.56
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	4.00	4.50	4.33	12.83	4.28
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	2.67	1.00	5.33	9.00	3.00
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	1.00	2.00	3.00	6.00	2.00
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	1.00	5.00	6.00	12.00	4.00
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	4.00	3.00	2.67	9.67	3.22
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	3.67	3.67	4.67	12.00	4.00
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	5.00	7.00	4.00	16.00	5.33
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	4.00	0.00	7.33	11.33	3.78
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	2.67	2.00	1.33	6.00	2.00
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	3.00	3.00	5.33	11.33	3.78
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	2.50	5.67	2.33	10.50	3.50
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	1.50	2.00	4.33	7.83	2.61
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	3.50	3.67	9.00	16.17	5.39
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	3.00	6.33	3.00	12.33	4.11
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	8.00	3.00	4.33	15.33	5.11
<b>Total</b>	<b>58.50</b>	<b>55.50</b>	<b>68.00</b>	<b>182.00</b>	
<b>Rataan</b>	<b>3.66</b>	<b>3.47</b>	<b>4.25</b>		<b>3.79</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 3

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	5.32	2.66	0.56 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	49.58	3.31	0.69 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	9.29	3.10	0.65 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	0.61	0.20	0.04 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	39.69	4.41	0.92 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	143.34	4.78		
Total	47	198.25			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 57,65%



Lampiran 14. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 4

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	4.33	1.50	4.00	9.83	3.28
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	1.67	4.50	2.67	8.83	2.94
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	1.67	6.00	4.50	12.17	4.06
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	3.33	2.50	4.50	10.33	3.44
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	2.33	6.00	3.00	11.33	3.78
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	3.33	2.67	1.33	7.33	2.44
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	3.67	10.00	6.00	19.67	6.56
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	7.00	8.33	4.67	20.00	6.67
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	5.67	1.50	3.00	10.17	3.39
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	5.00	4.00	6.00	15.00	5.00
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	3.33	3.00	8.00	14.33	4.78
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	4.00	8.67	1.33	14.00	4.67
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	1.50	13.33	5.00	19.83	6.61
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	3.00	5.67	9.67	18.33	6.11
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	2.67	4.33	7.00	14.00	4.67
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	3.33	3.33	4.50	11.17	3.72
<b>Total</b>	<b>55.83</b>	<b>85.33</b>	<b>75.17</b>	<b>216.33</b>	
<b>Rataan</b>	<b>3.49</b>	<b>5.33</b>	<b>4.70</b>		<b>4.51</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 4

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	28.07	14.04	2.21 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	84.50	5.63	0.89 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	22.57	7.52	1.18 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	5.71	1.90	0.30 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	56.22	6.25	0.98 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	190.65	6.36		
Total	47	303.22			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 55.93%

Lampiran 15. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 5

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	6.33	2.67	2.33	11.33	3.78
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	4.67	5.50	8.33	18.50	6.17
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	3.00	1.00	16.50	20.50	6.83
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	5.33	9.00	6.00	20.33	6.78
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	7.33	6.33	6.00	19.67	6.56
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	7.33	4.00	4.00	15.33	5.11
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	6.50	15.00	5.00	26.50	8.83
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	12.67	10.33	5.00	28.00	9.33
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	10.67	3.33	5.00	19.00	6.33
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	6.00	4.33	12.67	23.00	7.67
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	3.00	1.67	3.67	8.33	2.78
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	5.00	3.67	3.00	11.67	3.89
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	1.50	9.33	6.33	17.17	5.72
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	1.50	7.33	7.33	16.17	5.39
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	3.33	5.33	17.00	25.67	8.56
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	2.67	5.00	7.33	15.00	5.00
<b>Total</b>	<b>86.83</b>	<b>93.83</b>	<b>115.50</b>	<b>296.17</b>	
<b>Rataan</b>	<b>5.43</b>	<b>5.86</b>	<b>7.22</b>		<b>6.17</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 5

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	27.92	13.96	0.87 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	155.25	10.35	0.64 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	32.95	10.98	0.68 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	8.14	2.71	0.17 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	114.16	12.68	0.79 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	482.91	16.10		
Total	47	666.08			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 65,02%

Lampiran 16. Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 6

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	9.33	3.33	11.50	24.17	8.06
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	5.00	6.33	5.50	16.83	5.61
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	6.00	2.67	14.67	23.33	7.78
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	7.00	7.67	9.00	23.67	7.89
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	10.00	8.00	8.67	26.67	8.89
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	20.33	6.00	4.67	31.00	10.33
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	10.00	23.50	7.00	40.50	13.50
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	17.33	16.00	3.33	36.67	12.22
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	16.67	8.67	10.33	35.67	11.89
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	4.67	11.67	8.00	24.33	8.11
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	3.00	11.00	10.33	24.33	8.11
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	15.00	10.67	6.67	32.33	10.78
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	4.00	5.67	14.67	24.33	8.11
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	1.33	8.00	8.00	17.33	5.78
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	5.00	18.67	17.67	41.33	13.78
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	10.33	5.67	2.00	18.00	6.00
<b>Total</b>	<b>145.00</b>	<b>153.50</b>	<b>142.00</b>	<b>440.50</b>	
<b>Rataan</b>	<b>9.06</b>	<b>9.59</b>	<b>8.88</b>		<b>9.18</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke 6

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	4.45	2.22	0.07 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	309.34	20.62	0.67 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	102.17	34.06	1.11 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	66.80	22.27	0.73 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	140.37	15.60	0.51 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	918.68	30.62		
Total	47	1232.47			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 60,30%

Lampiran 17. Total Buah per Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	80	36	51	167.00	55.67
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	48	49	65	162.00	54.00
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	49	32	114	195.00	65.00
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	55	57	55	167.00	55.67
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	61	73	87	221.00	73.67
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	112	32	50	194.00	64.67
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	68	120	68	256.00	85.33
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	123	145	61	329.00	109.67
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	115	40	84	239.00	79.67
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	60	71	85	216.00	72.00
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	40	31	83	154.00	51.33
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	81	87	44	212.00	70.67
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	24	96	92	212.00	70.67
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	17	86	119	222.00	74.00
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	47	114	143	304.00	101.33
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	77	54	53	184.00	61.33
<b>Total</b>	<b>1057.00</b>	<b>1123.00</b>	<b>1254.00</b>	<b>3434.00</b>	
<b>Rataan</b>	<b>66.06</b>	<b>70.19</b>	<b>78.38</b>		<b>71.54</b>

Daftar Sidik Ragam Total Buah per Tanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	1256.79	628.40	0.57 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	12071.92	804.79	0.74 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	4459.75	1486.58	1.36 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	684.42	228.14	0.21 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	6927.75	769.75	0.70 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	32827.21	1094.24		
Total	47	46155.92			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 46,24%

Lampiran 18. Berat Buah per Tanaman Panen ke 1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0.00	3.86	8.56	12.42	4.14
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0.00	6.11	14.42	20.53	6.84
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	7.87	4.04	8.91	20.82	6.94
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	6.50	4.90	5.21	16.61	5.54
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	4.05	14.73	9.05	27.83	9.28
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	13.08	2.15	13.85	29.08	9.69
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	15.50	14.02	8.82	38.34	12.78
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	15.36	22.15	11.45	48.96	16.32
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	3.76	5.83	8.47	18.06	6.02
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	15.61	10.77	0.00	26.38	8.79
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	11.48	0.00	4.86	16.34	5.45
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	4.83	0.00	8.03	12.86	4.29
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	10.36	4.68	4.27	19.31	6.44
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0.00	10.08	11.45	21.54	7.18
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	7.11	16.72	19.15	42.98	14.33
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	8.00	6.52	5.17	19.69	6.56
<b>Total</b>	<b>123.51</b>	<b>126.55</b>	<b>141.67</b>	<b>391.73</b>	
<b>Rataan</b>	<b>7.72</b>	<b>7.91</b>	<b>8.85</b>		<b>8.16</b>

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 1

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	11.82	5.91	0.22 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	568.80	37.92	1.43 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	293.40	97.80	3.69 <sup>*</sup>	2.92
Linier	1	20.80	20.80	0.79 <sup>tn</sup>	4.17
Kuadratik	1	241.41	241.41	9.11 <sup>*</sup>	4.17
Kubik	1	1498.22	1498.22	56.56 <sup>*</sup>	4.17
P	3	69.58	23.19	0.88 <sup>tn</sup>	2.92
Linier	1	103.03	103.03	3.89 <sup>tn</sup>	4.17
Kuadratik	1	202.61	202.61	7.65 <sup>*</sup>	4.17
Kubik	1	44.85	44.85	1.69 <sup>tn</sup>	4.17
Interaksi	9	205.82	22.87	0.86 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	794.69	26.49		
Total	47	1375.31			

Keterangan : tn : tidak nyata

\* : nyata

KK : 63,07%

Lampiran 19. Berat Buah per Tanaman Panen ke 2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	6.98	7.63	7.22	21.83	7.28
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	3.99	0.00	8.88	12.87	4.29
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	12.20	7.35	11.67	31.21	10.40
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	6.07	4.29	0.00	10.36	3.45
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0.00	5.94	11.64	17.58	5.86
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	7.73	2.35	7.84	17.92	5.97
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	39.14	9.58	11.99	60.70	20.23
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	8.12	10.48	6.56	25.16	8.39
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	6.73	0.00	10.56	17.29	5.76
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	3.76	5.91	17.63	27.29	9.10
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	4.67	7.93	0.00	12.60	4.20
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	5.32	4.50	3.36	13.18	4.39
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	4.23	11.07	0.00	15.30	5.10
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0.00	7.02	16.77	23.79	7.93
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	11.91	3.26	6.09	21.26	7.09
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	10.26	7.78	5.89	23.93	7.98
<b>Total</b>	<b>131.10</b>	<b>95.06</b>	<b>126.09</b>	<b>352.25</b>	
<b>Rataan</b>	<b>8.19</b>	<b>5.94</b>	<b>7.88</b>		<b>7.34</b>

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 2

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	47.64	23.82	0.64 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	705.51	47.03	1.27 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	131.29	43.76	1.18 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	163.07	54.36	1.46 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	411.15	45.68	1.23 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	1115.29	37.18		
Total	47	1868.43			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 83,08%

Lampiran 20. Berat Buah per Tanaman Panen ke 3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	31.20	18.40	6.50	56.10	18.70
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	15.60	14.08	18.25	47.93	15.98
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	12.21	3.98	23.51	39.70	13.23
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	2.49	10.39	8.59	21.47	7.16
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	3.95	14.77	24.07	42.79	14.26
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	15.90	9.10	9.34	34.34	11.45
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	12.14	13.96	10.19	36.29	12.10
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	21.21	33.72	16.79	71.72	23.91
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	16.75	0.00	33.97	50.71	16.90
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	8.34	7.86	7.23	23.43	7.81
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	14.55	16.80	24.89	56.24	18.75
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	12.28	28.32	7.31	47.91	15.97
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	5.50	6.91	19.10	31.51	10.50
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	14.22	14.21	20.68	49.11	16.37
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	8.97	31.02	10.90	50.88	16.96
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	32.19	11.74	18.17	62.10	20.70
<b>Total</b>	<b>227.49</b>	<b>235.25</b>	<b>259.48</b>	<b>722.22</b>	
<b>Rataan</b>	<b>14.22</b>	<b>14.70</b>	<b>16.22</b>		<b>15.05</b>

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 3

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	34.81	17.41	0.21 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	926.58	61.77	0.76 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	36.02	12.01	0.15 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	98.47	32.82	0.40 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	792.09	88.01	1.08 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	2434.32	81.14		
Total	47	3395.71			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 59,87%

Lampiran 21. Berat Buah per Tanaman Panen ke 4

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	12.72	6.44	14.47	33.63	11.21
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	10.26	13.23	10.93	34.42	11.47
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	4.41	25.87	45.62	75.90	25.30
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	12.95	12.15	18.59	43.68	14.56
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	10.65	15.88	12.66	39.18	13.06
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	13.28	9.02	6.62	28.92	9.64
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	8.72	30.35	22.82	61.89	20.63
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	27.65	35.32	14.93	77.90	25.97
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	21.01	6.46	13.73	41.20	13.73
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	15.03	12.63	23.97	51.63	17.21
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	15.15	12.68	31.69	59.51	19.84
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	16.14	38.99	4.45	59.58	19.86
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	3.24	62.65	20.02	85.92	28.64
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	13.36	23.16	23.20	59.72	19.91
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	11.31	13.90	28.35	53.56	17.85
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	8.82	10.82	19.37	39.01	13.00
<b>Total</b>	<b>204.70</b>	<b>329.54</b>	<b>311.41</b>	<b>845.65</b>	
<b>Rataan</b>	<b>12.79</b>	<b>20.60</b>	<b>19.46</b>		<b>17.62</b>

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 4

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	568.81	284.41	2.12 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	1450.85	96.72	0.72 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	108.02	36.01	0.27 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	259.47	86.49	0.65 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	1083.36	120.37	0.90 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	4016.22	133.87		
Total	47	6035.88			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 65,67%



Lampiran 22. Berat Buah per Tanaman Panen ke 5

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	19.24	8.72	8.48	36.44	12.15
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	19.01	19.79	30.12	68.92	22.97
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	13.18	3.50	56.29	72.97	24.32
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	20.05	40.34	20.06	80.45	26.82
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	26.62	16.09	21.97	64.69	21.56
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	43.05	11.15	15.75	69.95	23.32
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	19.27	53.48	17.72	90.47	30.16
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	45.74	41.86	13.88	101.47	33.82
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	18.81	15.35	21.02	55.19	18.40
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	36.53	14.91	49.59	101.03	33.68
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	10.95	8.75	15.71	35.41	11.80
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	18.82	13.02	10.01	41.84	13.95
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	4.87	36.48	27.33	68.67	22.89
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	6.49	28.06	24.46	59.01	19.67
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	11.53	13.83	72.31	97.67	32.56
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	10.31	18.75	27.70	56.76	18.92
<b>Total</b>	<b>324.47</b>	<b>344.09</b>	<b>432.38</b>	<b>1100.94</b>	
<b>Rataan</b>	<b>20.28</b>	<b>21.51</b>	<b>27.02</b>		<b>22.94</b>

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 5

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	413.03	206.52	0.81 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	2298.37	153.22	0.60 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	391.51	130.50	0.51 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	297.17	99.06	0.39 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	1609.69	178.85	0.70 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	7681.03	256.03		
Total	47	10392.43			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 69,76%

Lampiran 23. Berat Buah per Tanaman Panen ke 6

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	25.49	12.41	39.24	77.14	25.71
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	17.76	29.46	18.05	65.27	21.76
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	24.30	11.59	53.59	89.48	29.83
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	28.28	49.87	27.64	105.79	35.26
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	41.11	22.55	32.50	96.15	32.05
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	85.65	20.07	15.99	121.70	40.57
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	32.00	79.36	26.94	138.30	46.10
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	58.81	66.38	13.10	138.29	46.10
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	57.02	39.74	38.84	135.60	45.20
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	13.71	42.85	32.75	89.31	29.77
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	12.39	50.71	45.61	108.71	36.24
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	58.23	38.97	23.04	120.24	40.08
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	11.68	17.08	58.72	87.47	29.16
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	4.98	35.49	23.01	63.48	21.16
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	24.25	75.39	74.63	174.26	58.09
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	37.16	22.05	8.25	67.46	22.49
<b>Total</b>	<b>532.81</b>	<b>613.94</b>	<b>531.89</b>	<b>1678.65</b>	
<b>Rataan</b>	<b>33.30</b>	<b>38.37</b>	<b>33.24</b>		<b>34.97</b>

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke 6

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	277.40	138.70	0.30 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	4945.62	329.71	0.70 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	1184.45	394.82	0.84 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	1280.87	426.96	0.91 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	2480.31	275.59	0.59 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	14049.29	468.31		
Total	47	19272.32			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 61,88%

Lampiran 24. Total Berat Buah per Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	241.74	150.58	185.36	577.68	192.56
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	195.87	202.75	246.17	644.79	214.93
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	201.46	126.99	485.19	813.64	271.21
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	211.46	245.06	183.61	640.13	213.38
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	243.14	218.50	335.68	797.32	265.77
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	507.52	101.05	185.85	794.42	264.81
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	219.76	425.01	242.90	887.67	295.89
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	450.21	629.74	212.11	1292.06	430.69
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	358.00	184.02	352.31	894.33	298.11
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	244.55	258.37	351.91	854.83	284.94
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	169.13	147.66	358.52	675.31	225.10
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	324.42	362.39	145.82	832.63	277.54
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	79.74	400.33	379.78	859.85	286.62
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	69.73	354.09	341.93	765.75	255.25
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	162.92	445.59	604.25	1212.76	404.25
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	277.75	217.44	217.33	712.52	237.51
<b>Total</b>	<b>3957.40</b>	<b>4469.57</b>	<b>4828.72</b>	<b>13255.69</b>	
<b>Rataan</b>	<b>247.34</b>	<b>279.35</b>	<b>301.80</b>		<b>276.16</b>

Daftar Sidik Ragma Total Berat Buah per Tanaman

SK	DB	JK	KT	F.	F. Tabel
				Hitung	0.05
Blok	2	23968.86	11984.43	0.63 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	182475.10	12165.01	0.64 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	56280.53	18760.18	0.99 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	16774.60	5591.53	0.30 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	109419.97	12157.77	0.64 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	566274.17	18875.81		
Total	47	772718.12			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 49,75%

Lampiran 25. Jumlah Buah per Plot Panen ke 1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	2.00	0.00	6.00	8.00	2.67
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	8.00	5.00	4.00	17.00	5.67
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	5.00	1.00	7.00	13.00	4.33
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	7.00	2.00	2.00	11.00	3.67
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	1.00	13.00	2.00	16.00	5.33
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	5.00	2.00	11.00	18.00	6.00
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	6.00	6.00	9.00	21.00	7.00
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	11.00	13.00	8.00	32.00	10.67
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	3.00	2.00	8.00	13.00	4.33
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	9.00	9.00	1.00	19.00	6.33
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	8.00	1.00	3.00	12.00	4.00
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	3.00	2.00	3.00	8.00	2.67
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	6.00	5.00	3.00	14.00	4.67
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	1.00	8.00	12.00	21.00	7.00
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	3.00	9.00	9.00	21.00	7.00
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	7.00	10.00	2.00	19.00	6.33
<b>Total</b>	<b>85.00</b>	<b>88.00</b>	<b>90.00</b>	<b>263.00</b>	
<b>Rataan</b>	<b>5.31</b>	<b>5.50</b>	<b>5.63</b>		<b>5.48</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 1

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	0.79	0.40	0.03 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	180.65	12.04	0.85 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	83.90	27.97	1.98 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	26.90	8.97	0.63 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	69.85	7.76	0.55 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	424.54	14.15		
Total	47	605.98			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 68,66%

Lampiran 26. Jumlah Buah per Plot Panen ke 2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	6.00	4.00	6.00	16.00	5.33
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	4.00	6.00	5.00	15.00	5.00
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	9.00	3.00	5.00	17.00	5.67
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	9.00	1.00	3.00	13.00	4.33
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0.00	4.00	10.00	14.00	4.67
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	3.00	2.00	3.00	8.00	2.67
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	10.00	6.00	5.00	21.00	7.00
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	3.00	8.00	4.00	15.00	5.00
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	3.00	0.00	8.00	11.00	3.67
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	3.00	3.00	8.00	14.00	4.67
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	2.00	5.00	2.00	9.00	3.00
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	5.00	1.00	3.00	9.00	3.00
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	2.00	6.00	2.00	10.00	3.33
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0.00	6.00	11.00	17.00	5.67
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	4.00	4.00	9.00	17.00	5.67
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	6.00	5.00	4.00	15.00	5.00
<b>Total</b>	<b>69.00</b>	<b>64.00</b>	<b>88.00</b>	<b>221.00</b>	
<b>Rataan</b>	<b>4.31</b>	<b>4.00</b>	<b>5.50</b>		<b>4.60</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 2

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	20.04	10.02	1.11 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	64.81	4.32	0.48 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	17.06	5.69	0.63 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	8.90	2.97	0.33 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	38.85	4.32	0.48 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	270.63	9.02		
Total	47	355.48			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 65,23%

Lampiran 27. Jumlah Buah per Plot Panen ke 3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	35.00	17.00	3.00	55.00	18.33
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	19.00	12.00	15.00	46.00	15.33
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	14.00	1.00	20.00	35.00	11.67
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	10.00	11.00	9.00	30.00	10.00
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	4.00	12.00	23.00	39.00	13.00
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	18.00	11.00	10.00	39.00	13.00
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	22.00	39.00	17.00	78.00	26.00
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	21.00	27.00	13.00	61.00	20.33
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	24.00	2.00	25.00	51.00	17.00
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	15.00	7.00	5.00	27.00	9.00
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	5.00	9.00	26.00	40.00	13.33
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	19.00	18.00	12.00	49.00	16.33
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	16.00	8.00	15.00	39.00	13.00
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	9.00	25.00	27.00	61.00	20.33
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	11.00	25.00	6.00	42.00	14.00
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	17.00	15.00	17.00	49.00	16.33
<b>Total</b>	<b>259.00</b>	<b>239.00</b>	<b>243.00</b>	<b>741.00</b>	
<b>Rataan</b>	<b>16.19</b>	<b>14.94</b>	<b>15.19</b>		<b>15.44</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 3

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	14.00	7.00	0.09 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	844.48	56.30	0.70 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	145.40	48.47	0.61 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	21.73	7.24	0.09 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	677.35	75.26	0.94 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	2401.33	80.04		
Total	47	3259.81			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 57,94%

Lampiran 28. Jumlah Buah per Plot Panen ke 4

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	36.00	12.00	15.00	63.00	21.00
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	15.00	11.00	12.00	38.00	12.67
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	9.00	29.00	11.00	49.00	16.33
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	19.00	14.00	10.00	43.00	14.33
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	13.00	25.00	12.00	50.00	16.67
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	18.00	11.00	4.00	33.00	11.00
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	24.00	27.00	22.00	73.00	24.33
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	29.00	31.00	14.00	74.00	24.67
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	40.00	5.00	11.00	56.00	18.67
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	16.00	11.00	13.00	40.00	13.33
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	12.00	15.00	34.00	61.00	20.33
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	21.00	29.00	8.00	58.00	19.33
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	19.00	47.00	27.00	93.00	31.00
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	14.00	34.00	21.00	69.00	23.00
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	12.00	17.00	31.00	60.00	20.00
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	12.00	17.00	14.00	43.00	14.33
<b>Total</b>	<b>309.00</b>	<b>335.00</b>	<b>259.00</b>	<b>903.00</b>	
<b>Rataan</b>	<b>19.31</b>	<b>20.94</b>	<b>16.19</b>		<b>18.81</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 4

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	186.50	93.25	0.97 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	1257.98	83.87	0.87 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	228.90	76.30	0.79 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	313.73	104.58	1.09 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	715.35	79.48	0.83 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	2886.83	96.23		
Total	47	4331.31			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 52,14%

Lampiran 29. Jumlah Buah per Plot Panen ke 5

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	46.00	13.00	17.00	76.00	25.33
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	28.00	25.00	42.00	95.00	31.67
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	15.00	11.00	48.00	74.00	24.67
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	34.00	29.00	18.00	81.00	27.00
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	25.00	49.00	27.00	101.00	33.67
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	59.00	43.00	19.00	121.00	40.33
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	24.00	43.00	23.00	90.00	30.00
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	55.00	36.00	17.00	108.00	36.00
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	31.00	15.00	19.00	65.00	21.67
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	53.00	24.00	51.00	128.00	42.67
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	12.00	6.00	26.00	44.00	14.67
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	31.00	16.00	22.00	69.00	23.00
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	20.00	37.00	28.00	85.00	28.33
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	9.00	49.00	32.00	90.00	30.00
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	17.00	23.00	74.00	114.00	38.00
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	10.00	24.00	22.00	56.00	18.67
<b>Total</b>	<b>469.00</b>	<b>443.00</b>	<b>485.00</b>	<b>1397.00</b>	
<b>Rataan</b>	<b>29.31</b>	<b>27.69</b>	<b>30.31</b>		<b>29.10</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 5

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	56.17	28.08	0.11 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	2743.81	182.92	0.70 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	619.56	206.52	0.79 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	805.23	268.41	1.02 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	1319.02	146.56	0.56 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	7872.50	262.42		
Total	47	10672.48			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 55,66%



Lampiran 30. Jumlah Buah per Plot Panen ke 6

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	50.00	11.00	37.00	98.00	32.67
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	42.00	28.00	22.00	92.00	30.67
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	46.00	23.00	77.00	146.00	48.67
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	56.00	46.00	21.00	123.00	41.00
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	39.00	67.00	29.00	135.00	45.00
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	98.00	36.00	19.00	153.00	51.00
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	43.00	63.00	37.00	143.00	47.67
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	88.00	72.00	12.00	172.00	57.33
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	80.00	38.00	61.00	179.00	59.67
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	37.00	62.00	28.00	127.00	42.33
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	24.00	14.00	52.00	90.00	30.00
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	70.00	37.00	20.00	127.00	42.33
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	22.00	27.00	60.00	109.00	36.33
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	5.00	72.00	34.00	111.00	37.00
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	26.00	80.00	77.00	183.00	61.00
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	34.00	51.00	11.00	96.00	32.00
<b>Total</b>	<b>760.00</b>	<b>727.00</b>	<b>597.00</b>	<b>2084.00</b>	
<b>Rataan</b>	<b>47.50</b>	<b>45.44</b>	<b>37.31</b>		<b>43.42</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 6

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	928.29	464.15	0.72 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	4681.67	312.11	0.48 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	921.33	307.11	0.48 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	261.17	87.06	0.14 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	3499.17	388.80	0.60 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	19337.71	644.59		
Total	47	24947.67			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 58,48%

Lampiran 31. Total Buah per Plot

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	175.00	57.00	84.00	316.00	105.33
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	116.00	87.00	100.00	303.00	101.00
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	98.00	68.00	168.00	334.00	111.33
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	135.00	103.00	63.00	301.00	100.33
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	82.00	170.00	103.00	355.00	118.33
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	201.00	105.00	66.00	372.00	124.00
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	129.00	184.00	113.00	426.00	142.00
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	207.00	187.00	68.00	462.00	154.00
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	181.00	62.00	132.00	375.00	125.00
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	133.00	116.00	106.00	355.00	118.33
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	63.00	50.00	143.00	256.00	85.33
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	149.00	101.00	68.00	318.00	106.00
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	85.00	130.00	135.00	350.00	116.67
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	38.00	194.00	137.00	369.00	123.00
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	73.00	158.00	206.00	437.00	145.67
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	86.00	122.00	70.00	278.00	92.67
<b>Total</b>	<b>1951.00</b>	<b>1894.00</b>	<b>1762.00</b>	<b>5607.00</b>	
<b>Rataan</b>	<b>121.94</b>	<b>118.38</b>	<b>110.13</b>		<b>116.81</b>

Daftar Sidik Ragam Total Buah per Plot

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	1174.88	587.44	0.21 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	16157.31	1077.15	0.39 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	6491.73	2163.91	0.78 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	374.56	124.85	0.05 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	9291.02	1032.34	0.37 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	83095.13	2769.84		
Total	47	100427.31			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 45,05%

Lampiran 32. Berat Buah per Plot Panen ke 1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	10.91	3.86	27.53	42.30	14.10
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	36.11	20.18	14.42	70.71	23.57
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	21.06	4.04	26.69	51.79	17.26
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	28.64	9.32	7.01	44.97	14.99
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	4.05	54.36	26.51	84.92	28.31
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	26.39	6.92	45.19	78.50	26.17
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	22.43	27.10	37.96	87.49	29.16
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	51.71	66.41	30.50	148.62	49.54
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	17.79	11.34	31.91	61.04	20.35
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	37.46	41.80	4.23	83.49	27.83
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	35.23	6.03	13.62	54.88	18.29
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	12.83	6.48	12.32	31.63	10.54
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	25.41	23.45	15.97	64.83	21.61
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	4.71	37.79	54.48	96.98	32.33
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	11.45	44.40	42.97	98.82	32.94
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	28.58	46.02	10.35	84.95	28.32
<b>Total</b>	<b>374.76</b>	<b>409.50</b>	<b>401.66</b>	<b>1185.92</b>	
<b>Rataan</b>	<b>23.42</b>	<b>25.59</b>	<b>25.10</b>		<b>24.71</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 1

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	41.50	20.75	0.08 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	4002.68	266.85	0.99 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	2069.26	689.75	2.57 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	265.38	88.46	0.33 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	1668.04	185.34	0.69 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	8061.38	268.71		
Total	47	12105.56			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 66,35%

Lampiran 33. Berat Buah per Plot Panen ke 2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	23.55	20.24	22.63	66.42	22.14
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	16.95	26.12	21.72	64.79	21.60
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	41.57	14.65	23.33	79.55	26.52
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	41.14	4.29	13.07	58.50	19.50
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0.00	15.49	40.36	55.85	18.62
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	12.33	7.73	9.72	29.78	9.93
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	43.14	28.72	23.96	95.82	31.94
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	13.37	36.19	13.12	62.68	20.89
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	13.46	0.00	35.86	49.32	16.44
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	11.76	11.82	41.26	64.84	21.61
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	9.73	27.34	7.17	44.24	14.75
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	23.78	4.50	8.01	36.29	12.10
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	8.47	33.22	7.06	48.75	16.25
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0.00	26.89	40.77	67.66	22.55
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	15.42	12.52	41.42	69.36	23.12
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	20.52	22.45	23.56	66.53	22.18
<b>Total</b>	<b>295.19</b>	<b>292.17</b>	<b>373.02</b>	<b>960.38</b>	
<b>Rataan</b>	<b>18.45</b>	<b>18.26</b>	<b>23.31</b>		<b>20.01</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 2

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	262.57	131.28	0.68 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	1310.95	87.40	0.45 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	256.45	85.48	0.44 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	267.31	89.10	0.46 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	787.18	87.46	0.45 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	5785.06	192.84		
Total	47	7358.58			

.Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 69,41%

Lampiran 34. Berat Buah per Plot Panen ke 3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	139.65	85.45	15.23	240.33	80.11
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	70.99	50.80	66.32	188.11	62.70
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	57.76	3.98	89.77	151.51	50.50
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	41.78	57.52	25.79	125.09	41.70
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	17.62	36.66	92.88	147.16	49.05
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	78.85	35.44	34.06	148.35	49.45
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	82.58	139.03	65.36	286.97	95.66
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	94.21	131.17	54.47	279.85	93.28
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	104.15	10.02	112.23	226.40	75.47
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	53.25	26.87	26.71	106.83	35.61
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	23.76	52.15	116.63	192.54	64.18
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	78.78	89.13	39.26	207.17	69.06
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	38.47	27.83	64.29	130.59	43.53
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	38.92	124.39	104.74	268.05	89.35
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	43.07	117.49	45.09	205.65	68.55
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	69.82	64.67	77.16	211.65	70.55
<b>Total</b>	<b>1033.66</b>	<b>1052.60</b>	<b>1029.99</b>	<b>3116.25</b>	
<b>Rataan</b>	<b>64.60</b>	<b>65.79</b>	<b>64.37</b>		<b>64.92</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 3

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	18.40	9.20	0.01 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	15930.92	1062.06	0.73 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	1325.00	441.67	0.30 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	924.90	308.30	0.21 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	13681.01	1520.11	1.04 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	43746.69	1458.22		
Total	47	59696.01			

.Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 58,82%

Lampiran 34. Berat Buah per Plot Panen ke 4

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	125.25	42.31	52.60	220.16	73.39
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	52.87	32.47	47.81	133.15	44.38
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	38.01	126.90	33.38	198.29	66.10
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	73.13	69.52	42.38	185.03	61.68
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	63.86	67.55	46.44	177.85	59.28
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	68.03	36.01	13.87	117.91	39.30
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	59.69	91.02	78.11	228.82	76.27
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	114.60	134.73	44.80	294.13	98.04
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	156.13	22.18	43.63	221.94	73.98
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	46.92	35.86	48.03	130.81	43.60
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	53.09	64.12	136.11	253.32	84.44
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	84.04	131.92	26.01	241.97	80.66
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	68.35	219.76	112.91	401.02	133.67
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	58.53	150.54	77.00	286.07	95.36
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	47.61	82.41	126.83	256.85	85.62
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	36.72	55.08	64.59	156.39	52.13
<b>Total</b>	<b>1146.83</b>	<b>1362.38</b>	<b>994.50</b>	<b>3503.71</b>	
<b>Rataan</b>	<b>71.68</b>	<b>85.15</b>	<b>62.16</b>		<b>72.99</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 4

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	4270.87	2135.44	1.20 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	26360.60	1757.37	0.99 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	6150.99	2050.33	1.15 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	5671.90	1890.63	1.06 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	14537.71	1615.30	0.91 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	53388.68	1779.62		
Total	47	84020.15			

.Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 57,79%

Lampiran 35. Berat Buah per Plot Panen ke 5

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	163.21	50.46	71.26	284.93	94.98
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	103.07	55.27	139.85	298.19	99.40
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	65.47	50.64	129.20	245.31	81.77
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	129.30	136.23	60.18	325.71	108.57
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	79.87	156.05	91.82	327.74	109.25
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	232.72	55.11	62.44	350.27	116.76
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	78.57	169.24	84.50	332.31	110.77
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	213.09	147.01	52.62	412.72	137.57
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	95.54	70.79	81.33	247.66	82.55
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	196.93	82.64	194.64	474.21	158.07
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	48.43	32.02	107.81	188.26	62.75
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	121.00	63.10	75.08	259.18	86.39
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	76.04	51.87	127.74	255.65	85.22
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	29.49	240.62	107.01	377.12	125.71
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	63.19	63.29	321.91	448.39	149.46
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	36.25	89.61	83.11	208.97	69.66
<b>Total</b>	<b>1732.17</b>	<b>1513.95</b>	<b>1790.50</b>	<b>5036.62</b>	
<b>Rataan</b>	<b>108.26</b>	<b>94.62</b>	<b>111.91</b>		<b>104.93</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 5

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	2656.30	1328.15	0.28 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	34296.87	2286.46	0.48 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	3909.86	1303.29	0.27 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	6931.96	2310.65	0.49 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	23455.05	2606.12	0.55 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	142884.06	4762.80		
Total	47	179837.24			

.Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 65,77%

Lampiran 36. Berat Buah per Plot Panen ke 6

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	168.62	48.09	132.62	349.33	116.44
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	156.79	123.49	94.04	374.32	124.77
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	180.56	91.73	272.91	545.20	181.73
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	240.79	192.58	68.62	501.99	167.33
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	170.35	219.51	148.46	538.32	179.44
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	413.77	123.66	63.52	600.95	200.32
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	153.64	236.86	130.12	520.62	173.54
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	324.74	306.76	114.64	746.14	248.71
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	301.64	182.10	219.98	703.72	234.57
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	126.19	220.85	109.49	456.53	152.18
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	112.10	65.46	223.95	401.51	133.84
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	286.42	140.20	135.06	561.68	187.23
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	76.14	80.28	252.37	408.79	136.26
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	16.27	376.43	102.20	494.90	164.97
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	87.74	328.46	321.52	737.72	245.91
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	122.78	214.18	45.65	382.61	127.54
<b>Total</b>	<b>2938.54</b>	<b>2950.64</b>	<b>2435.15</b>	<b>8324.33</b>	
<b>Rataan</b>	<b>183.66</b>	<b>184.42</b>	<b>152.20</b>		<b>173.42</b>

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot Panen ke 6

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	10818.29	5409.14	0.50 <sup>tn</sup>	3.32
Perlakuan	15	80723.87	5381.59	0.50 <sup>tn</sup>	2.01
N	3	17240.96	5746.99	0.53 <sup>tn</sup>	2.92
P	3	4845.53	1615.18	0.15 <sup>tn</sup>	2.92
Interaksi	9	58637.37	6515.26	0.61 <sup>tn</sup>	2.21
Galat	30	322717.07	10757.24		
Total	47	414259.23			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 59,81%



Lampiran 37. Total Berat Buah per Plot

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
N <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	631.19	250.41	321.87	1203.47	401.16
N <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	436.78	308.33	384.16	1129.27	376.42
N <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	404.43	291.94	575.28	1271.65	423.88
N <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	554.78	469.46	217.05	1241.29	413.76
N <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	335.75	549.62	446.47	1331.84	443.95
N <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	832.09	264.87	228.80	1325.76	441.92
N <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	440.05	691.97	420.01	1552.03	517.34
N <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	811.72	822.27	310.15	1944.14	648.05
N <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	688.71	296.43	524.94	1510.08	503.36
N <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	472.51	419.84	424.36	1316.71	438.90
N <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	282.34	247.12	605.29	1134.75	378.25
N <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	606.85	435.33	295.74	1337.92	445.97
N <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	292.88	436.41	580.34	1309.63	436.54
N <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	147.92	956.66	486.20	1590.78	530.26
N <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	268.48	648.57	899.74	1816.79	605.60
N <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	314.67	492.01	304.42	1111.10	370.37
<b>Total</b>	<b>7521.15</b>	<b>7581.24</b>	<b>7024.82</b>	<b>22127.21</b>	
<b>Rataan</b>	<b>470.07</b>	<b>473.83</b>	<b>439.05</b>		<b>460.98</b>

Daftar Sidik Ragam Total Berat Buah per Plot

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2	11657.45	5828.72	0.12 <sup>m</sup>	3.32
Perlakuan	15	291098.82	19406.59	0.40 <sup>m</sup>	2.01
N	3	83291.79	27763.93	0.57 <sup>m</sup>	2.92
P	3	10808.10	3602.70	0.07 <sup>m</sup>	2.92
Interaksi	9	196998.93	21888.77	0.45 <sup>m</sup>	2.21
Galat	30	1451511.17	48383.71		
Total	47	1754267.44			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 47,72%